



STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG



BULETIN

Cuaca dan Iklim

Kepulauan Riau

DESEMBER
2024



BULETIN CUACA DAN IKLIM

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 54 – DESEMBER 2024

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang
Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 811-7786-091

Website: stamet-tanjungpinang.bmgk.go.id

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Ahmad Kosasih

REDAKTUR:

Atikah Rozanah Niri

ANGGOTA:

Miranda Anjelina Parhusip
Miranda Putri Permatasari
Rizqi Nur Fitriani
Rizky Aji Pradana
Robbi Akbar Anugrah
Vivi Putrima Ardah
Yazid Berlianul Abid
M. Fadris Dwiandoko

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Cuaca dan Iklim Provinsi Kepulauan Riau Periode Desember 2024 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas analisis informasi mengenai kondisi cuaca di Kota Tanjungpinang dan iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan November 2024, serta prakiraannya untuk tiga bulan ke depan yaitu bulan Januari 2025 - Maret 2025. Analisis hujan bulan November 2024 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini ke depannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Desember 2024
Kepala

Ahmad Kosasih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	6
A. Fenomena Global	6
B. Fenomena Regional.....	8
C. Analisis Lokal	10
D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan <i>Hotspot</i>	12
ZONA MUSIM.....	13
ANALISIS CURAH HUJAN.....	15
A. Analisis Curah Hujan Bulan November 2024.....	15
B. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2024.....	17
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan November 2024.....	20
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	23
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2025.....	23
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2025.....	24
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2025.....	25
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2025.....	27
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2025.....	29
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2025.....	30
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2025.....	32
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2025.....	34
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2025.....	35
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	38
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September - November 2024.....	38
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2025	39
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	40
LAPORAN PENGAMATAN HILAL	42
A. Pendahuluan	42
B. Hasil yang Dicapai	43
C. Simpulan	43
D. Saran	43
E. Penutup.....	43
ARTIKEL BULANAN	44
DAFTAR ISTILAH.....	46

DAFTAR GAMBAR

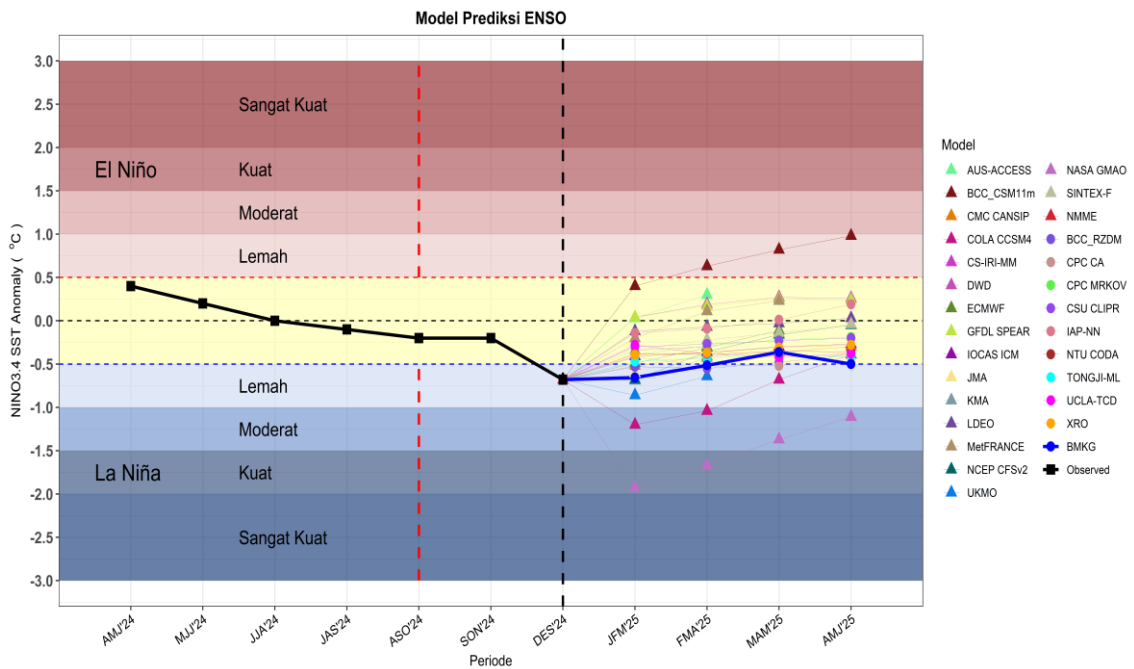
Gambar 1. Model Prediksi ENSO.....	6
Gambar 2. Model Prediksi IOD.....	6
Gambar 3. Rata-rata Suhu Muka Laut Bulan Oktober 2024	7
Gambar 4. Peta Anomali Suhu Muka Laut	7
Gambar 5. Pergerakan MJO (Madden Jullian Oscillation)	8
Gambar 6. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Januari – Maret 2025	9
Gambar 7. Kondisi Windrose Bulan November 2024.....	11
Gambar 8. Analisis Tinggi Pasang - Surut Wilayah Perairan Tanjung Uban dan Kijang Periode November 2024.....	11
Gambar 9. Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia.....	13
Gambar 10. Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau.....	14
Gambar 11. Peta Analisis Curah Hujan Bulan November 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	16
Gambar 12. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	18
Gambar 13. Peta <i>Monitoring</i> Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated</i> : 10 Desember 2024)	20
Gambar 14. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan November 2024.....	21
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	23
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	24
Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2025	27
Gambar 18. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	27
Gambar 19. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	29
Gambar 20. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2025	32
Gambar 21. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	32
Gambar 22. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	34
Gambar 23. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2025	37
Gambar 24. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode September - November 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	38
Gambar 25. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Januari – Maret 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	39
Gambar 26. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan November 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	40
Gambar 27. Foto pada saat pengamatan hilal	43
Gambar 28. Komponen Catu Daya pada AWS.....	44
Gambar 29. Konfigurasi Sensor – Logger – Catu daya – Modem AWS.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan November 2024 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	10
Tabel 2. Prakiraan Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan November 2024.....	12
Tabel 3. Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau.....	14
Tabel 4. Analisis Curah Hujan Bulan November 2024.....	16
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2024.....	19
Tabel 6. Analisis Hari Hujan Bulan November 2024	21
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2025.....	23
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2025	24
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2025.....	28
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2025	29
Tabel 11. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2025.....	33
Tabel 12. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2025	34
Tabel 13. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2024.....	38
Tabel 14. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 2025	39
Tabel 15. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2024	41

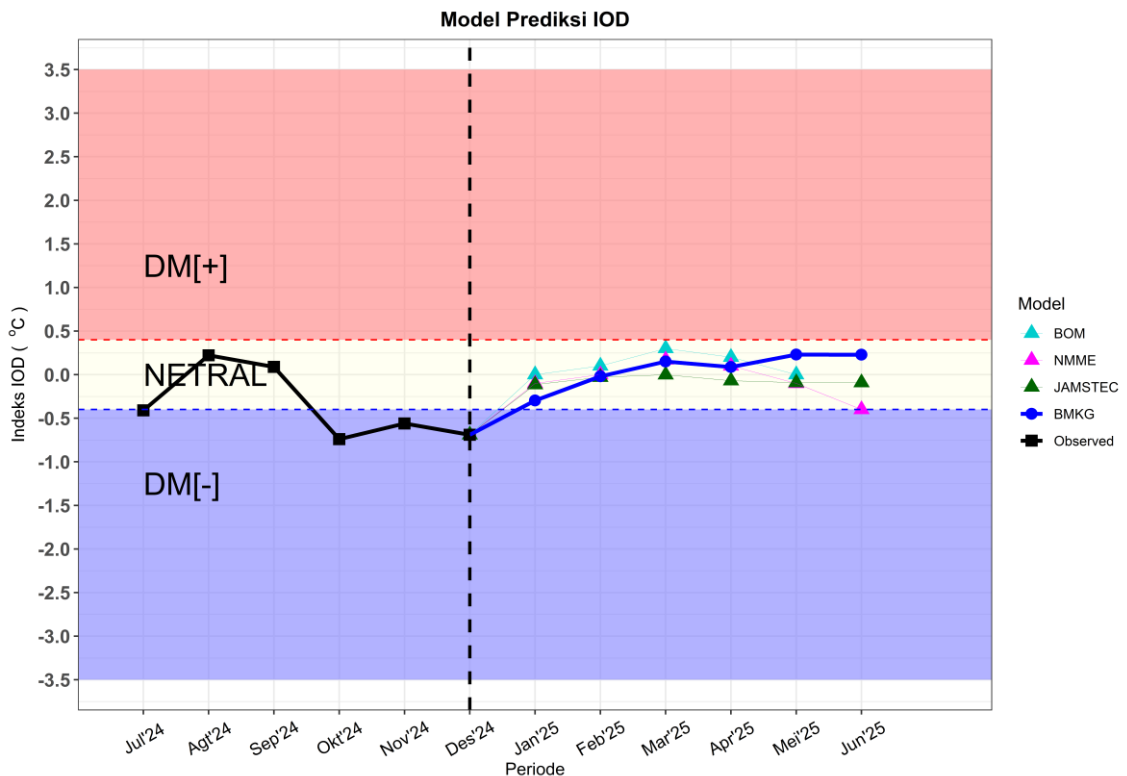
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



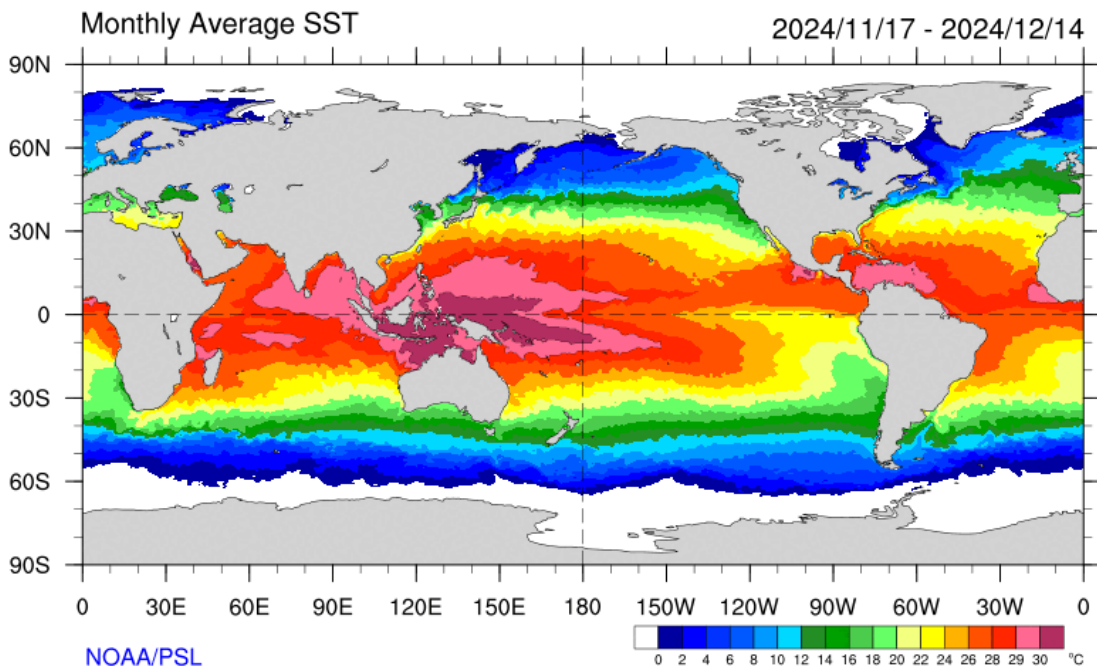
Gambar 1. Model Prediksi ENSO

Nilai *Index Nino* 3.4 pada Dasarian I Desember 2024 sebesar -0.68 (La Nina Lemah) yang mengindikasikan laut Pasifik Ekuator lebih dingin dari normalnya. Diperkirakan kondisi *La Nina* berpotensi berlanjut hingga periode Februari-Maret-April 2025.



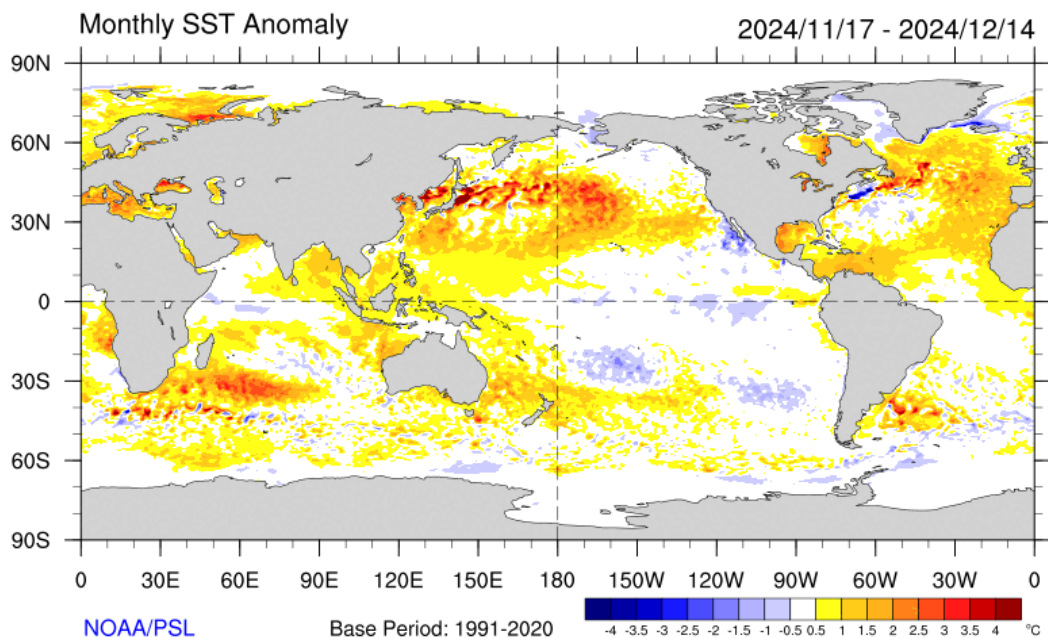
Gambar 2. Model Prediksi IOD

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada dasarian I Desember 2024 menunjukkan kondisi **IOD Negatif** dengan nilai -0.69 serta diprediksi kondisi IOD Negatif akan Kembali ke fase IOD Netral pada Januari 2025 hingga pertengahan tahun 2025.



Gambar 3. Rata-rata Suhu Muka Laut Bulan November 2024

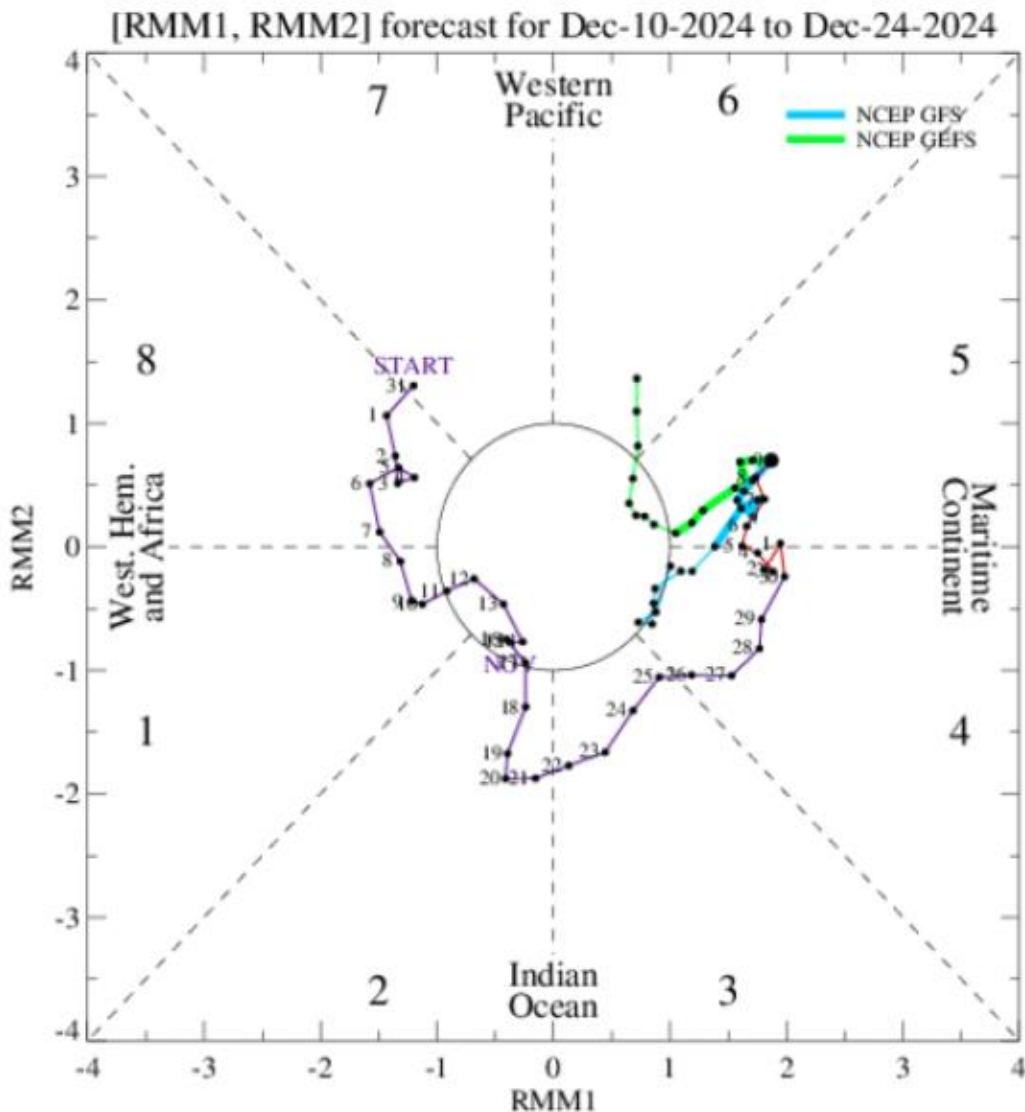
Secara umum kondisi rata-rata suhu muka laut pada periode November 2024 di wilayah perairan Indonesia dalam keadaan relatif hangat. Rata-rata suhu muka laut di wilayah Indonesia berkisar antara 29 – 31 °C. Jika dilihat pada peta analisa suhu muka laut pada bulan November 2024, kondisi rata-rata suhu muka laut untuk wilayah Kepulauan Riau yaitu berkisar antara 29 - 30 °C.



Gambar 4. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Kondisi rata-rata nilai anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia pada bulan November 2024 secara umum berkisar antara 0.5 hingga +1.5. Suhu muka laut menghangat di perairan Kepulauan Riau, perairan Jawa, laut Flores, perairan Maluku, dan perairan Papua. Menghangatnya SST sekitar Indonesia akan berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan awan-awan hujan.

B. Fenomena Regional

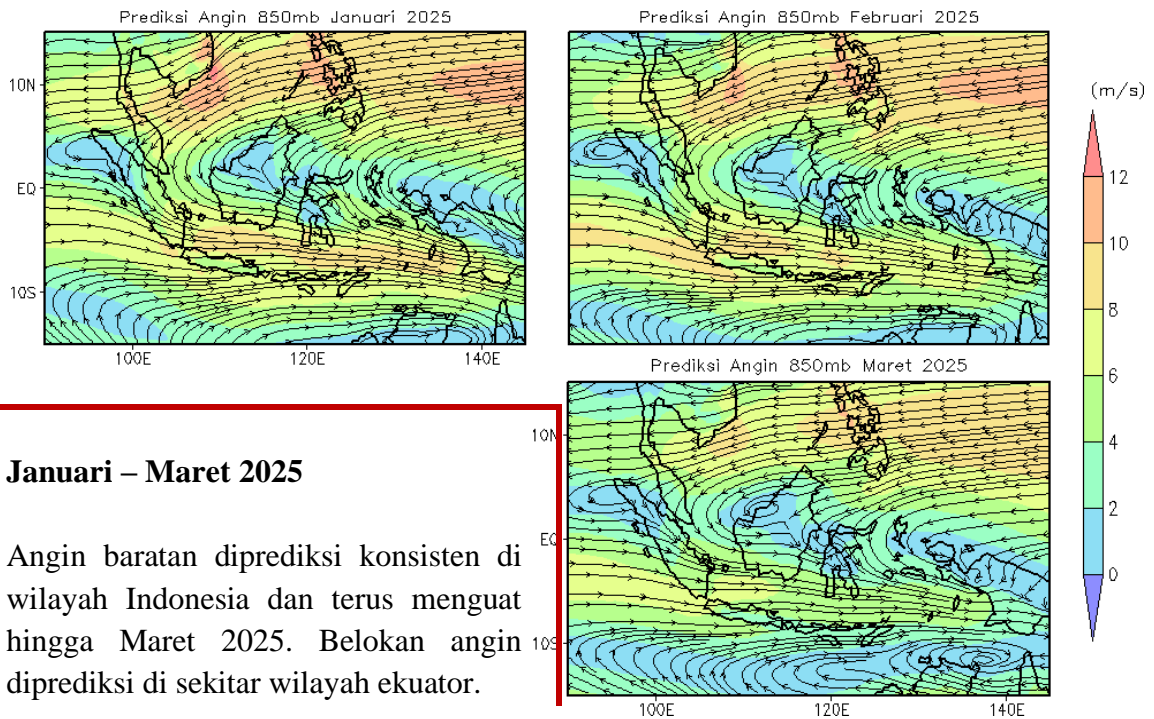


Gambar 5. Pergerakan MJO (*Madden Jullian Oscillation*)

Analisis pada dasarian I Desember 2024 menunjukkan MJO aktif di fase 4 dan 5 (*Maritime Continent*). Kondisi MJO diprediksi akan berada di fase 5 serta masih aktifnya gelombang atmosfer hingga akhir Dasarian II Desember 2024 di wilayah Indonesia dapat meningkatkan potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.

Monitoring Dasarian I Desember 2024: Aliran masa udara di sebagian besar Indonesia didominasi angin baratan. Belokan angin terlihat di sekitar wilayah Jawa bagian barat dan Maluku Utara. Pusat tekanan rendah terlihat di perairan selatan Sumatera dan Maluku. Pusat tekanan tinggi terlihat di perairan utara Kalimantan.

Prakiraan:



Januari – Maret 2025

Angin baratan diprediksi konsisten di wilayah Indonesia dan terus menguat hingga Maret 2025. Belokan angin diprediksi di sekitar wilayah ekuator.

Gambar 6. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Januari – Maret 2025

C. Analisis Lokal

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan November 2024 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

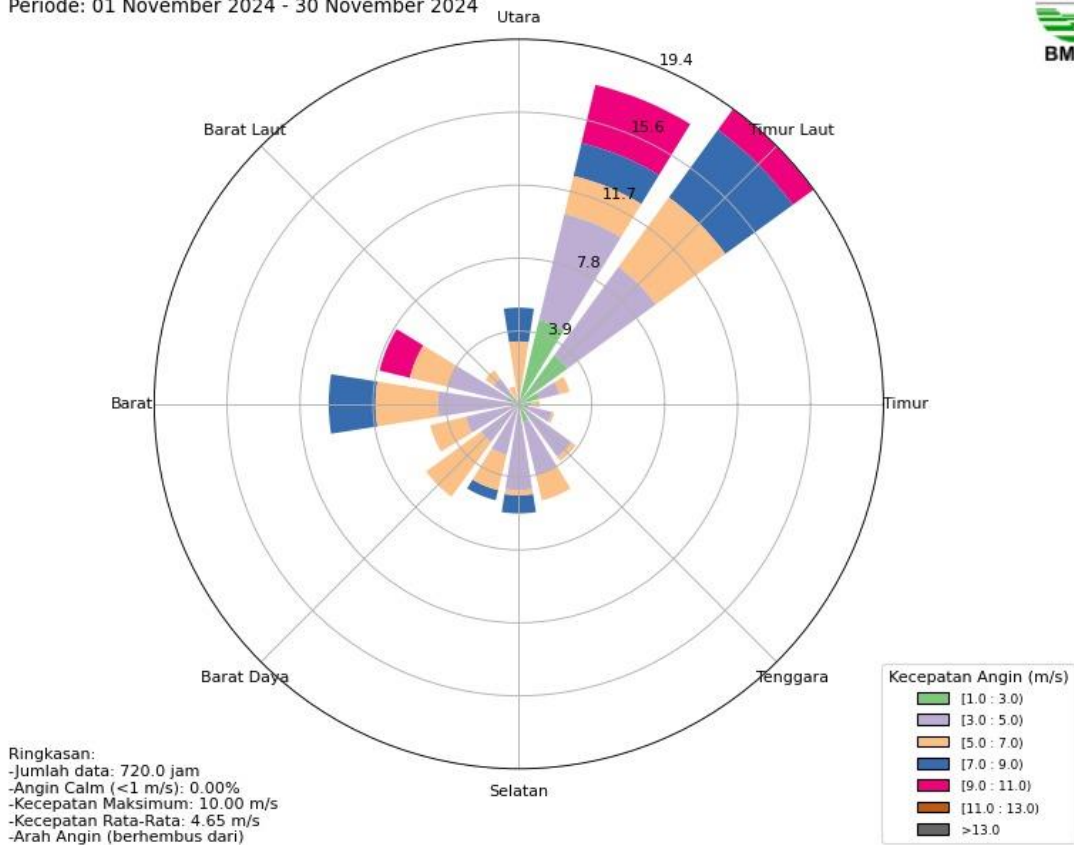
Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	26.7	27.4	27.7	26.9	27.1	27.5
	Maksimum	33.0	33.4	33.2	34.5	32.6	33.5
	Minimum	24.1	23.4	23.8	23.2	23.4	23.2
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	29.7	31.3	25.1	29.0	46.8	50.0
	Tertinggi	91.3	81.3	81.3	86.3	100	91.3
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.4	1005.0	1009.5	1006.3	1009.3	1009.2
	Tertinggi	1010.0	1008.1	1012.5	1009.2	1011.0	1011.3
	Terendah	1005.3	1003.3	1003.3	1003.5	1007.3	1007.6
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	90	86	86	90	91	85
	Tertinggi	97	94	93	98	98	95
	Terendah	78	77	79	82	85	73
Angin (knots)	Rata-rata	2.3	3.2	2.3	2.4	2.9	2.3
	Arah Terbanyak	N	N	N	W	W	S
	Kecepatan maksimum	16	17	11	12	18	8
Curah Hujan (mm)		520.9	296.2	173.1	273.6	434.6	309.7
Hari Hujan (hari)		26	21	17	16	21	20

Dari hasil pengamatan unsur cuaca pada bulan November 2024 di Provinsi Kepulauan Riau bahwa suhu udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Lingga, penyinaran matahari paling banyak terjadi di Kab. Anambas, tekanan udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Karimun, kelembapan udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Natuna, curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Kota Tanjungpinang, dan hari hujan paling banyak terjadi di Kota Tanjungpinang.

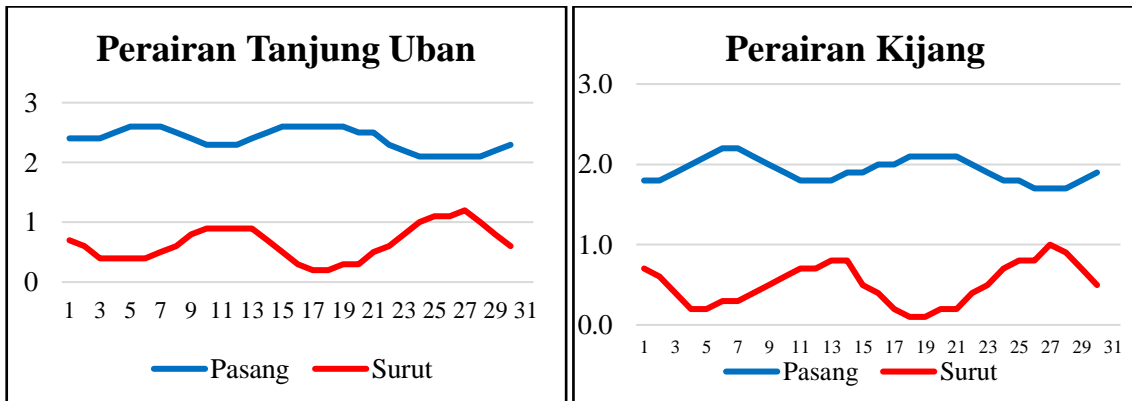
Dari hasil analisis diagram windrose angin pada bulan November 2024 di wilayah Tanjungpinang diperoleh bahwa arah angin dominan berasal dari Timur Laut, hal ini secara langsung dipengaruhi oleh Monsun Asia yang sudah aktif memasuki wilayah Indonesia, sehingga berdampak langsung untuk wilayah Tanjungpinang, Bintan, dan sekitarnya. Rata-rata kecepatan angin berada di kisaran 9 knots. Kecepatan angin maksimum tercatat sebesar 19 knots (35 km/jam), dengan angin calm (< 1 knots) sebesar 00 %.

Windrose: Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah - Tanjungpinang

Periode: 01 November 2024 - 30 November 2024



Gambar 7. Kondisi Windrose Bulan November 2024



Gambar 8. Analisis Tinggi Pasang - Surut Wilayah Perairan Tanjung Uban dan Kijang Periode November 2024.

Berdasarkan Gambar 8 untuk wilayah Perairan Tanjung Uban: tinggi pasang berkisar antara 2.1 - 2.6 meter dan tinggi surut berkisar antara 0.2 – 1.2 meter. Sedangkan untuk wilayah Perairan Kijang: tinggi pasang berkisar antara 1.7 – 2.2 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.1 – 1.0 meter.

Tabel 2. Prakiraan Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan Desember 2024

Tgl.	Tanjung Uban		Kijang		Tgl.	Tanjung Uban		Kijang	
	Pasang	Surut	Pasang	Surut		Pasang	Surut	Pasang	Surut
1	2.4	0.4	2.0	0.4	16	2.6	0.2	2.1	0.1
2	2.6	0.3	2.1	0.2	17	2.6	0.2	2.1	0.0
3	2.7	0.3	2.2	0.1	18	2.6	0.2	2.1	0.1
4	2.7	0.3	2.3	0.1	19	2.6	0.3	2.1	0.1
5	2.7	0.4	2.3	0.2	20	2.5	0.5	2.1	0.3
6	2.6	0.4	2.2	0.2	21	2.4	0.7	2.0	0.4
7	2.5	0.6	2.1	0.4	22	2.3	0.9	1.9	0.6
8	2.4	0.8	2.0	0.5	23	2.1	1.1	1.7	0.8
9	2.3	0.9	1.8	0.7	24	2.0	1.3	1.7	1.0
10	2.2	1.1	1.8	0.9	25	2.0	1.4	1.7	1.1
11	2.3	1.1	1.8	0.9	26	2.0	1.2	1.7	1.0
12	2.3	0.9	1.9	0.8	27	2.1	0.9	1.8	0.8
13	2.4	0.6	1.9	0.6	28	2.2	0.7	1.9	0.6
14	2.5	0.4	2.0	0.4	29	2.4	0.6	2.0	0.4
15	2.5	0.3	2.1	0.2	30	2.5	0.4	2.1	0.3

Tabel 2 menginterpretasikan prakiraan rata-rata harian untuk kejadian pasang dan surut di wilayah Tanjung Uban dan Kijang selama periode Desember 2024. Wilayah Perairan Tanjung Uban: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 2.0 - 2.7 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.2 - 1.4 meter. Sedangkan untuk wilayah Perairan Kijang: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 1.7 – 2.3 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.0 – 1.1 meter.

D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan *Hotspot*

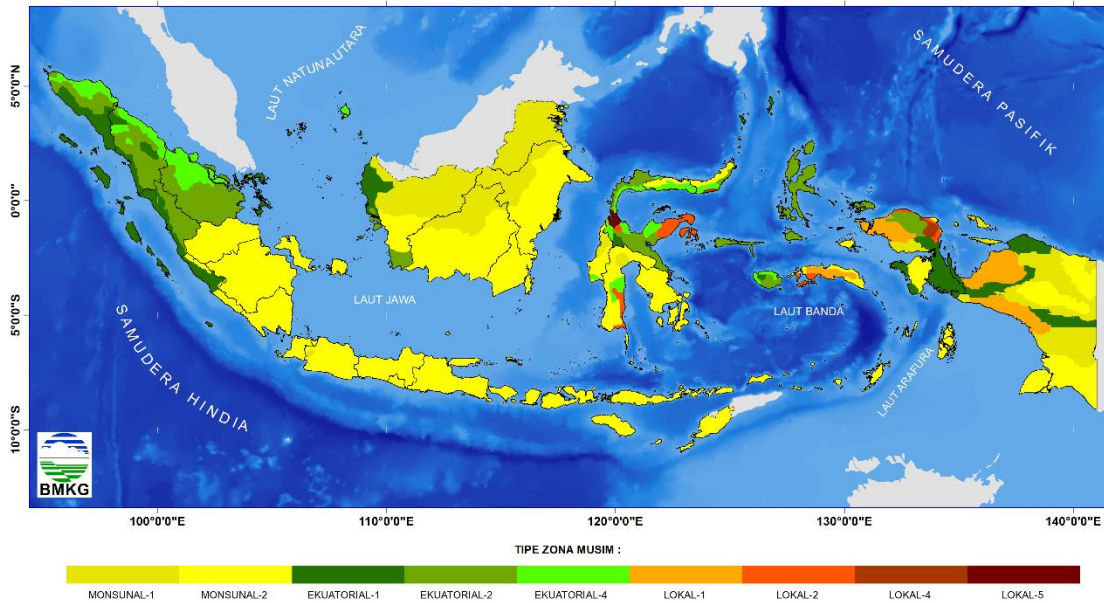
Cuaca ekstrem dan titik panas (*hotspot*) yang terjadi di wilayah Tanjungpinang dan sekitarnya sebagai berikut:

- a. Angin permukaan dengan kecepatan >25 knot
1 hari kejadian
- b. Suhu udara >35,0 °C dan atau suhu udara <15 °C
Tidak ada kejadian.
- c. Hujan \geq 50 mm/hari
3 hari kejadian.
- d. Kejadian *Hotspot*
Tidak ada kejadian.

ZONA MUSIM

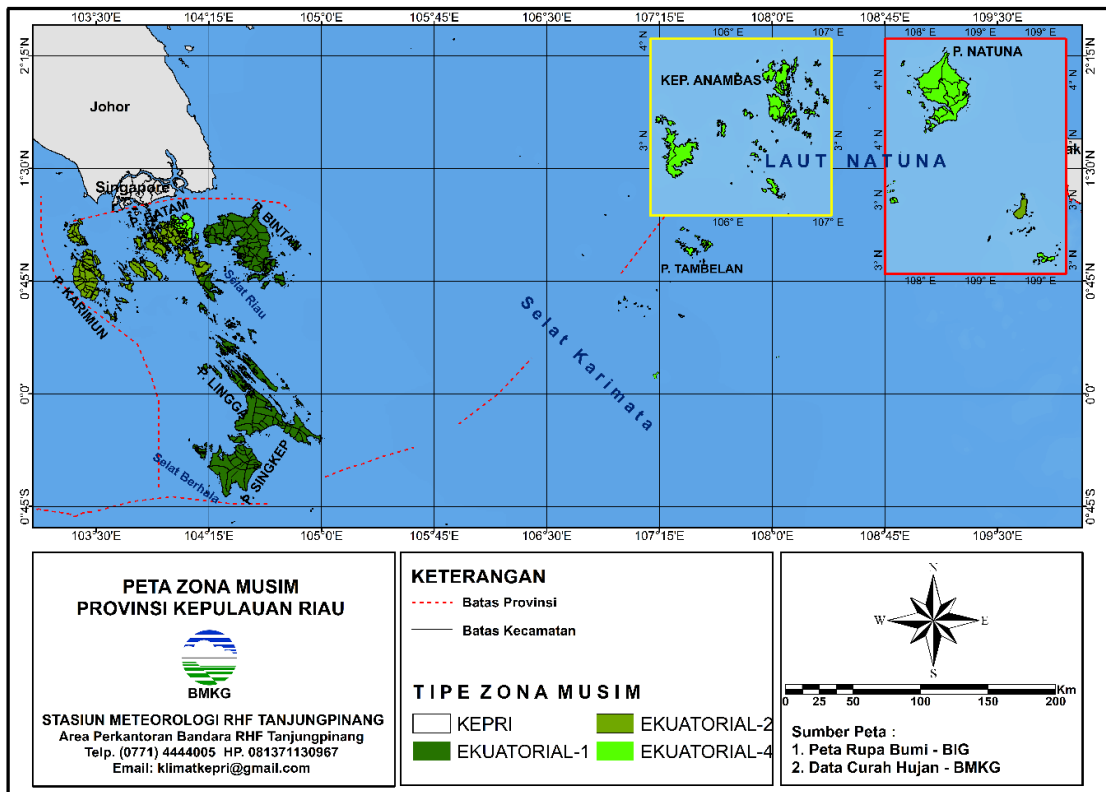
Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial, dan Lokal**.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



Gambar 9. Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia

Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data selama periode 30 tahun yaitu tahun 1991 - 2020, wilayah Kepulauan Riau memiliki 14 Zona Musim (ZOM) yang terdiri dari lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-1, empat wilayah dengan tipe zona musim Ekuatorial-2, dan lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-4.



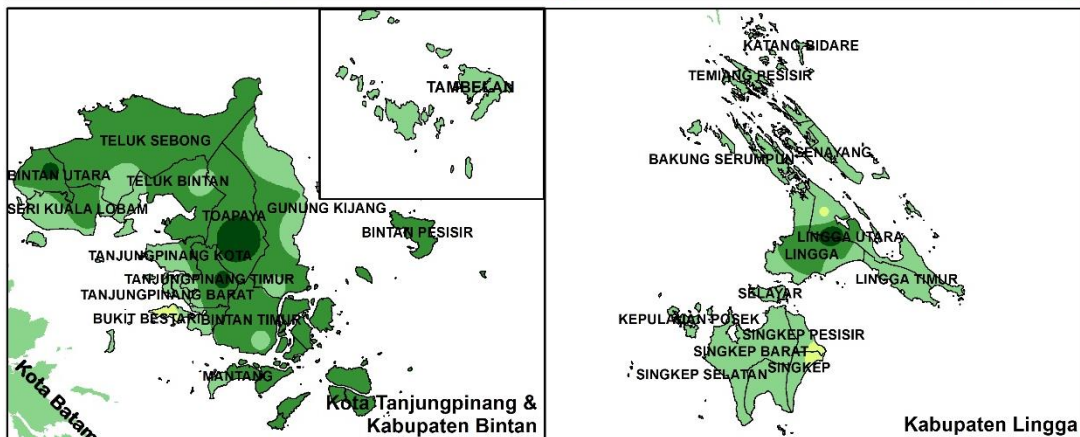
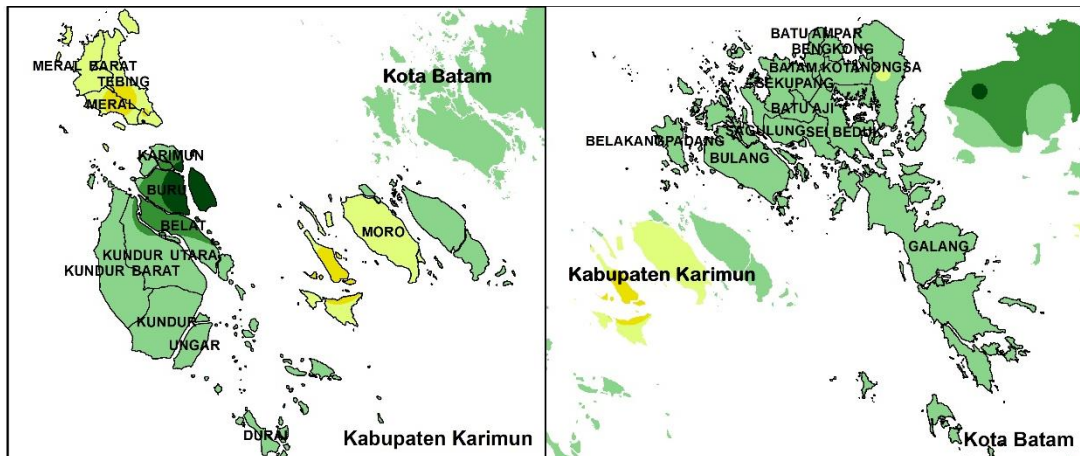
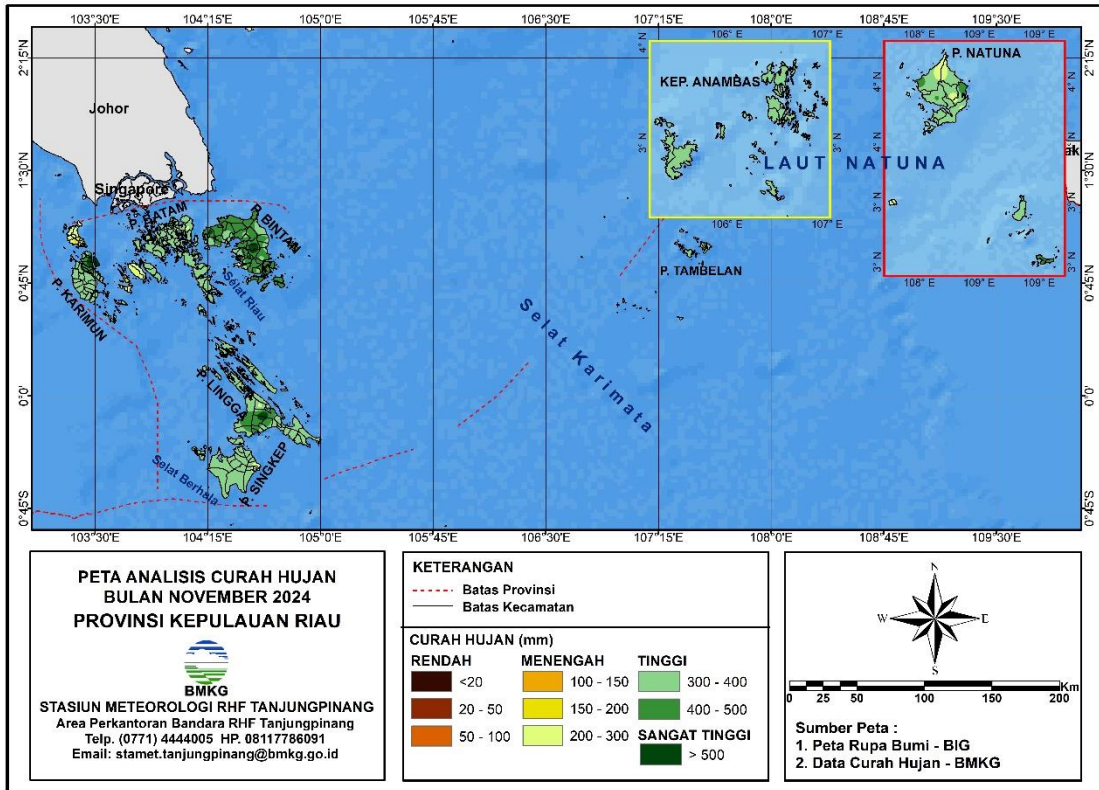
Gambar 10. Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

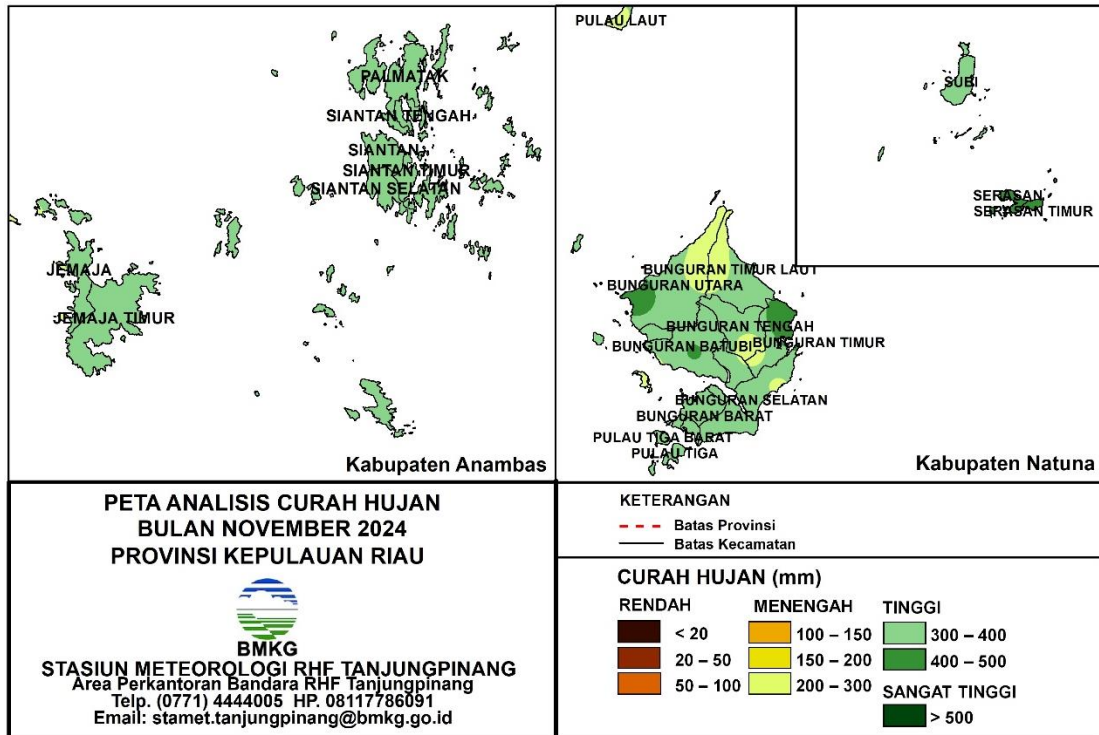
Tabel 3. Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah	Pulau
82	Kepri_01	Jemaja	Tarempa
83	Kepri_02	Natuna bagian Utara, Natuna bagian Tengah, Natuna bagian Selatan	Natuna
84	Kepri_03	Bintan, Tanjungpinang	Bintan
85	Kepri_04	Batam bagian Timur	Batam
86	Kepri_05	Batam bagian Barat	
87	Kepri_06	Rempang	
88	Kepri_07	Galang	
89	Kepri_08	Karimun Besar, Kundur, Sugi	Karimun
90	Kepri_09	Lingga	Lingga
91	Kepri_10	Singkep Barat	
92	Kepri_11	Singkep	
93	Kepri_12	Siantan, Matak	Tarempa
94	Kepri_13	Natuna bagian Tenggara	Natuna
95	Kepri_14	Tambelan, Natuna bagian Tenggara	Natuna, Tambelan

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan November 2024





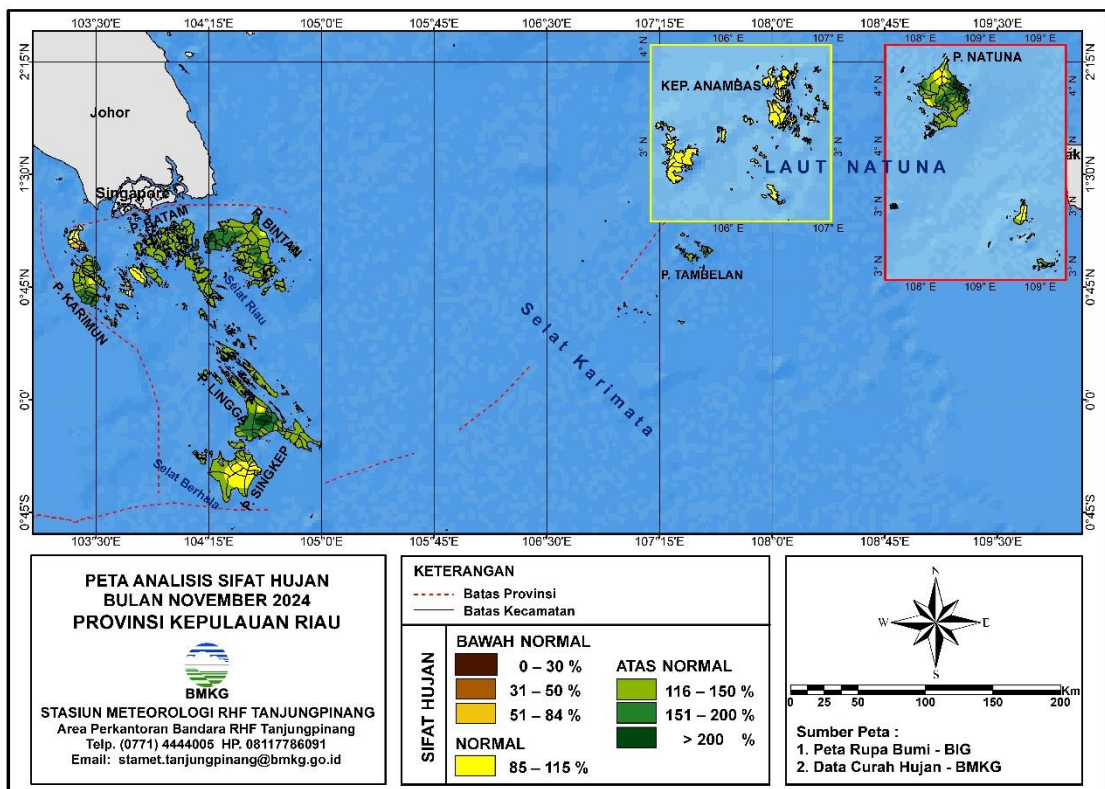
Gambar 11. Peta Analisis Curah Hujan Bulan November 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

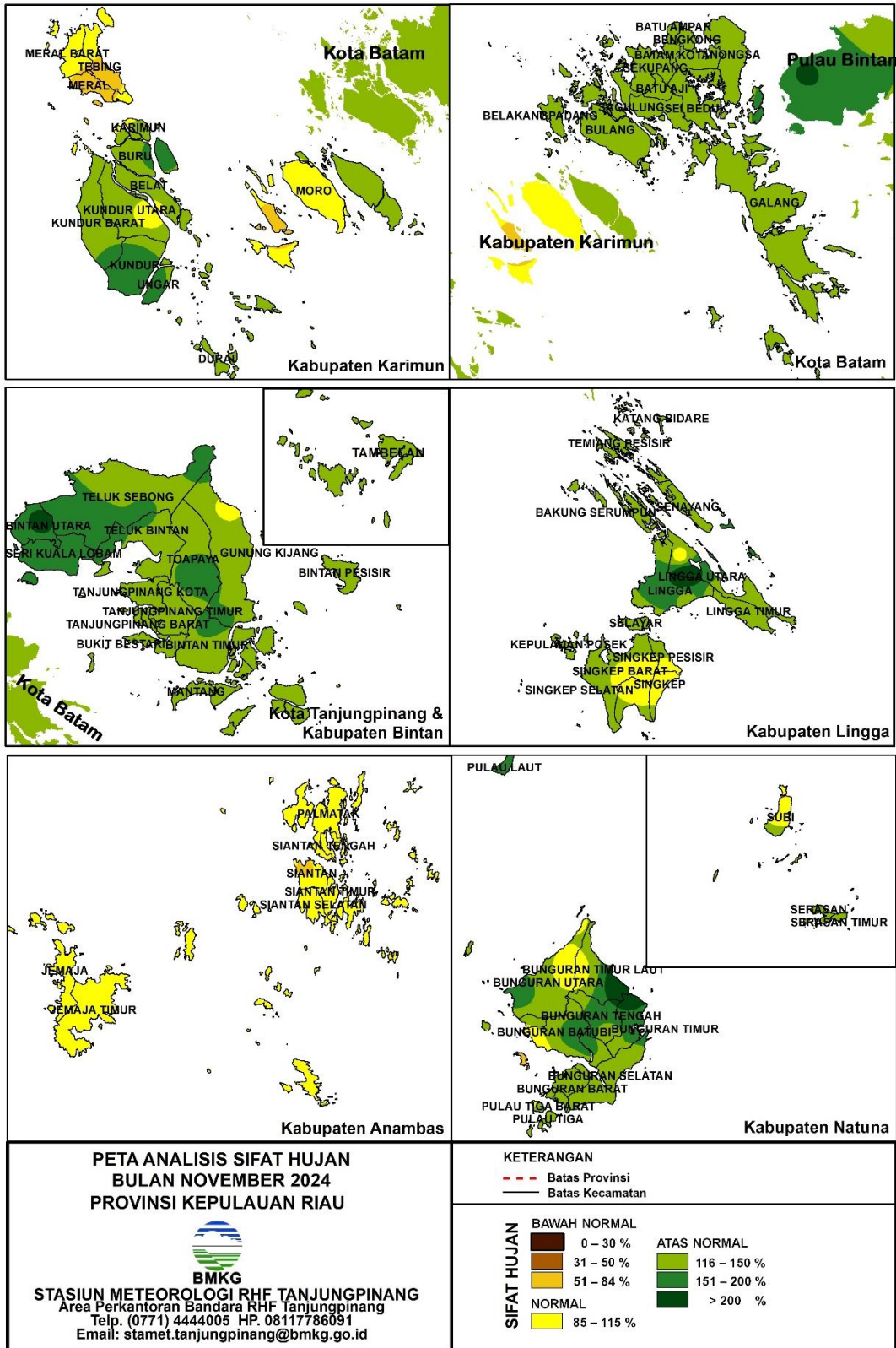
Tabel 4. Analisis Curah Hujan Bulan November 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Karimun	Sebagian kecil Meral, Tebing, dan Moro
200 – 300	Karimun	Meral Barat, Tebing, Moro, serta sebagian kecil Meral
	Batam	Sebagian kecil Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Kecil wilayah Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara, Singkep Pesisir, dan Singkep
	Natuna	Pulau Laut serta sebagian Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, dan Bunguran Barat
300 – 400	Karimun	Karimun, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Durai, Ungar, serta sebagian Moro dan Belat
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam selain sebagian kecil Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, serta sebagian Seri Kuala Lobam, Bintan Utara, Teluk

		Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Bintan Timur, Tanjungpinang Kota.
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir, Selayar, Lingga Timur, Bakung Serumpun, Senayang, Temiang Pesisir, Katang Bidare, serta sebagian Lingga Utara, Lingga.
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran tengah, Bunguran Barat, Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Subi, serta sebagian Bunguran Timur
400 – 500	Karimun	Sebagian Belat, dan Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Bintan Utara, Toapaya, Teluk Bintan, Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, serta sebagian Tanjungpinang Kota, Seri Kuala Lobam, Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Lingga dan Lingga Utara
	Natuna	Serasan serta sebagian wilayah Bunguran Timur, dan Bunguran Utara
> 500	Karimun	Sebagian Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Toapaya, Tanjungpinang Timur, dan Bintan Utara
	Lingga	Sebagian kecil Lingga Dan Lingga Utara

B. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2024





Gambar 12. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

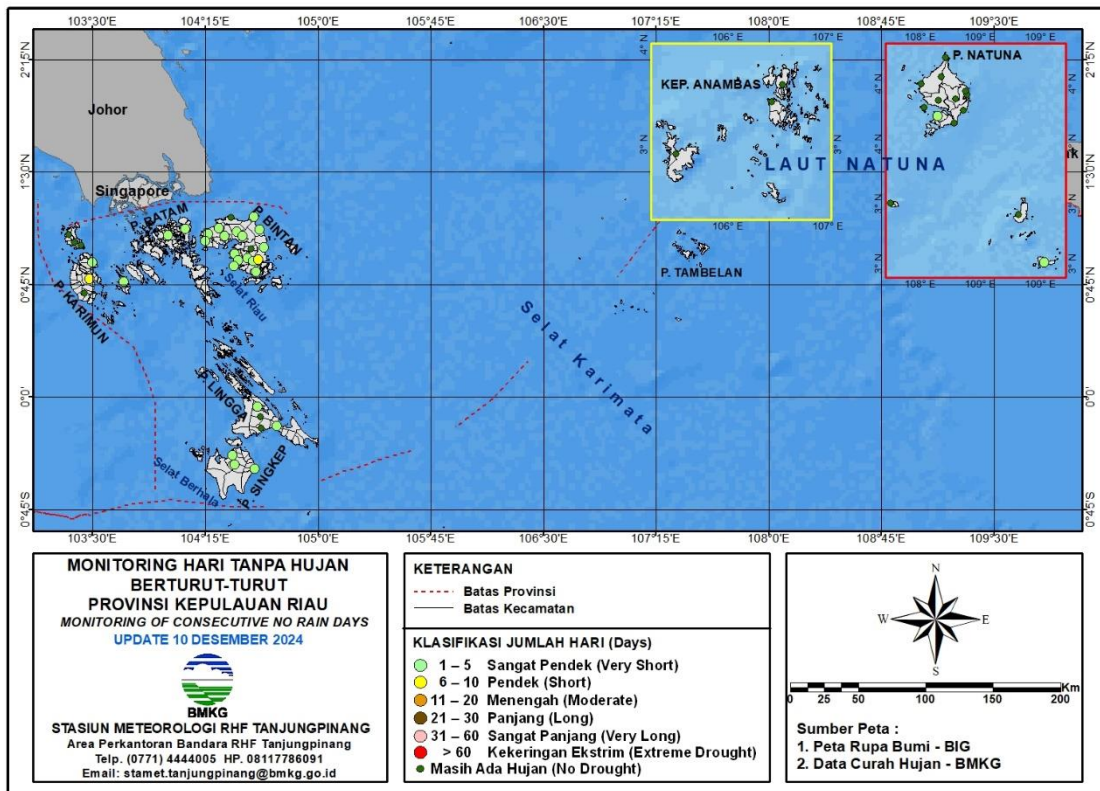
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Karimun	Meral serta sebagian Tebing dan Moro
	Anambas	Sebagian kecil wilayah Siantan
	Natuna	Sebagian kecil wilayah Bunguran Barat
85 – 115	Karimun	Meral Barat, serta sebagian Moro dan Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil wilayah Gunung Kijang bagian timur
	Lingga	Sebagian Singkep, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep Selatan, dan Lingga Utara
	Anambas	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Anambas selain sebagian kecil Siantan.
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Subi
116 – 150	Karimun	Karimun, Buru, Kundur Utara, Belat, Kundur Barat, Durai, serta sebagian Moro, Ungar, Kundur
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam selain sebagian kecil wilayah Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tambelan, serta sebagian Teluk Sebong, Toapaya
	Lingga	Kepulauan Posek, Selayar, Lingga Timur, Bakung Serumpun, Senayang, Temiang Pesisir, Katang Bidare, serta sebagian wilayah Singkep, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep Selatan, Lingga, dan Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Serasan, Serasan Timur, serta sebagian Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Timur Laut, dan Subi.
151 – 200	Karimun	Kundur serta sebagian wilayah Ungar dan Buru
	Batam	Sebagian kecil wilayah Nong Sa bagian timur
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, serta sebagian Bintan Utara, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, dan Bintan Timur
	Lingga	Sebagian wilayah Lingga dan Lingga Utara
	Natuna	Pulau Laut serta sebagian wilayah Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Barat, Bunguran Timur, dan Batubi
> 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil wilayah Bintan Utara

	Lingga	Sebagian kecil wilayah Lingga dan Lingga Utara
	Natuna	Sebagian kecil wilayah Bunguran Timur Laut dan Bunguran Timur.

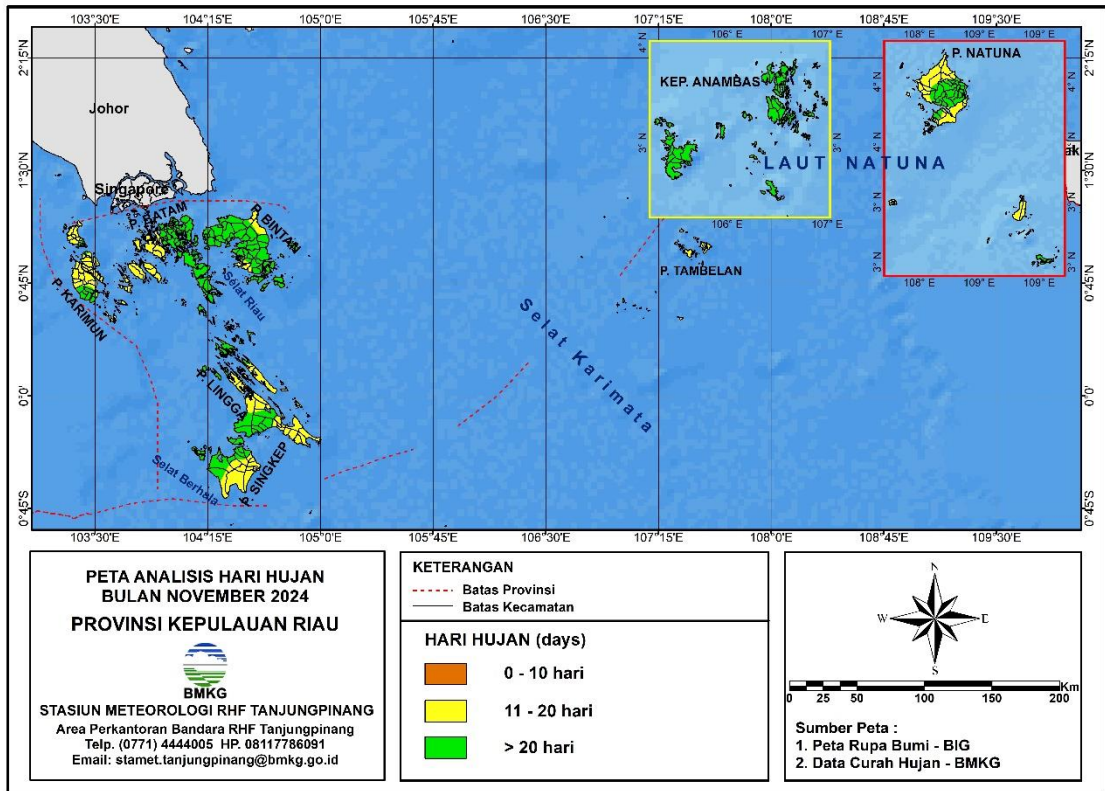
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan November 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 10 Desember 2024.



Gambar 13. Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 10 Desember 2024)

Berdasarkan Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (10 Desember 2024), secara umum wilayah Kepulauan Riau memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** dan beberapa wilayah **masih ada hujan (No Drought)** hingga tanggal *updating*.



Gambar 14. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan November 2024

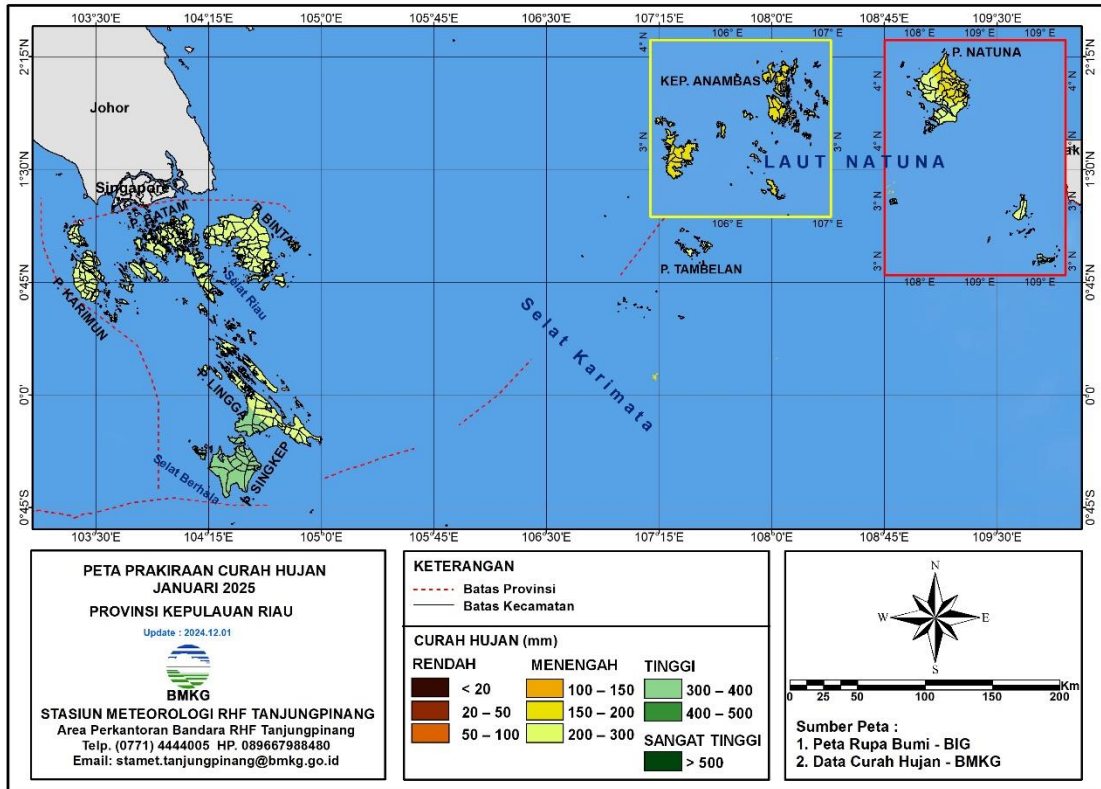
Tabel 6. Analisis Hari Hujan Bulan November 2024

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	-	-
11 – 20	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Moro, dan Durai
	Batam	Bulang dan Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan serta sebagian wilayah Teluk Sebong, Gunung Kijang, dan Bukit Bestari
	Lingga	Singkep, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Lingga Timur, serta sebagian Singkep Barat, Lingga Utara, Bakung Serumpun, dan Senayang
	Natuna	Pulau Tiga, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Subi, Midai, dan Suak Midai.
21 – 30	Karimun	Kundur, Karimun, dan Durai
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam selain Bulang dan Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur serta sebagian Bukit Bestari

	Lingga	Kepulauan Posek, Selayar, Singkep Barat, Lingga, Temiang Pesisir, Katang Bidare, serta sebagian Lingga Utara, Bakung Serumpun, dan Senayang.
	Anambas	Sleuruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Batubi, Serasan, dan Serasan Timur.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2025



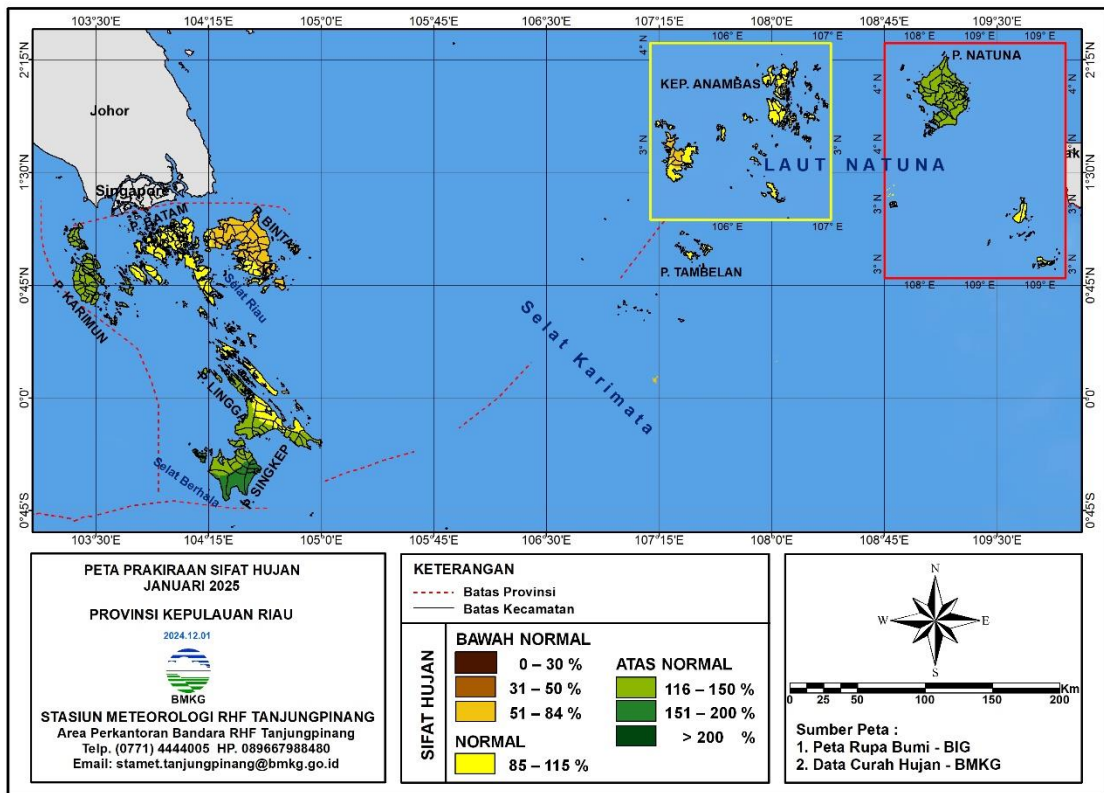
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2025

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Batubi, serta sebagian wilayah Bunguran Utara.
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Lingga Timur, Lingga Utara, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, dan Senayang.
	Natuna	Suak, Suak Midai, Subi, Pulau Tiga, bunguran Sleatan, Bunguran Barat, serta sebagian Bunguran Utara.

300 – 400	Lingga	Kepulauan Posek, Selayar, Singkep, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep Selatan, dan Lingga.
	Natuna	Serasan dan Serasan Timur
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2025



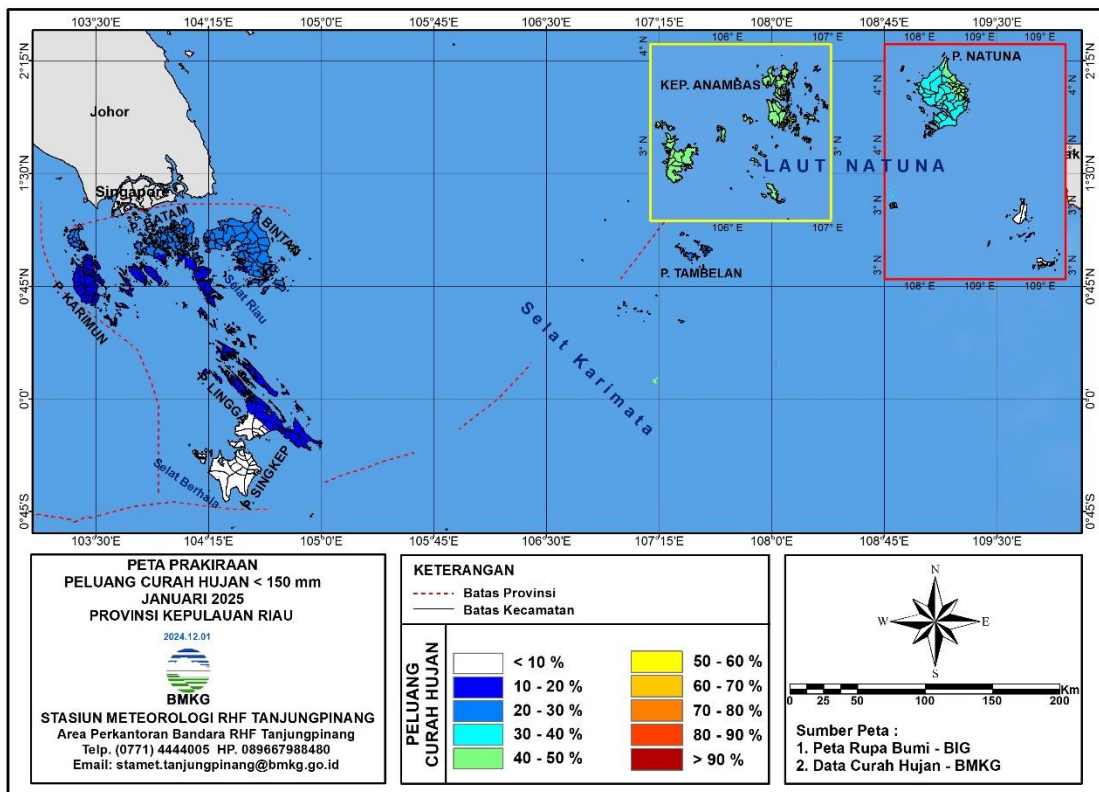
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2025

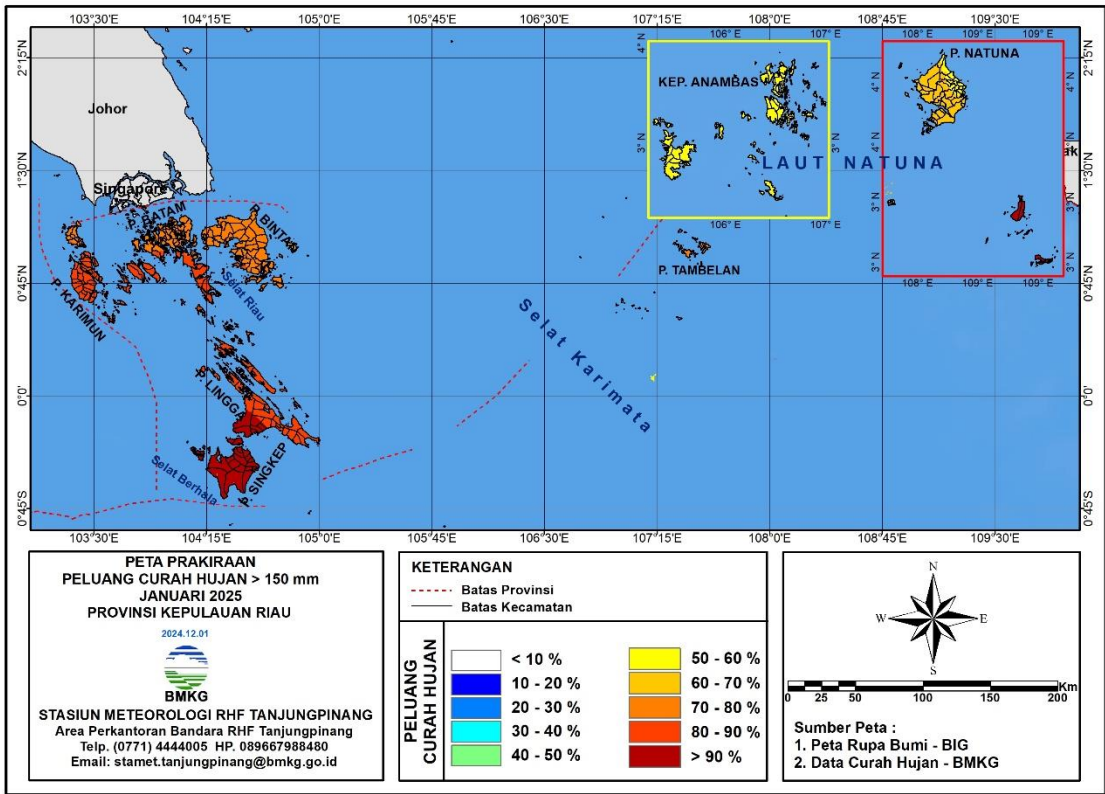
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, serta sebagian Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Mantang, dan Bintan Pesisir.
	Anambas	Jemaja
85 – 115	Karimun	Sebagian Moro bagian timur
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Timur, Bukit Bestari, Tambelan, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, serta

		sebagian Bintang Utara, Seri Kuala Lobam, Mantang, dan Bintang Pesisir.
	Lingga	Senayang, Temiang Pesisir, Katang Bidare, Lingga Utara, serta sebagian Lingga Timur.
	Anambas	Jemaja Timur, Siantan Selatan, Siantan, Siantan Timur, Siantan Tengah, Palmatak
	Natuna	Suak, Suak Midai, Subi, Serasan, dan Serasan Timur.
116 – 150	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungat, Durai, serta sebagian Moro.
	Lingga	Bakung Serumpun, Lingga, Selayar, Singkep Barat, serta sebagian Lingga Timur, dan Singkep Pesisir.
	Natuna	Bunnguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Barat, Batubi, dan Pulau Tiga.
151 – 200	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Selatan, Singkep, serta sebagian Singkep Barat dan Singkep Pesisir.
> 200	Karimun	

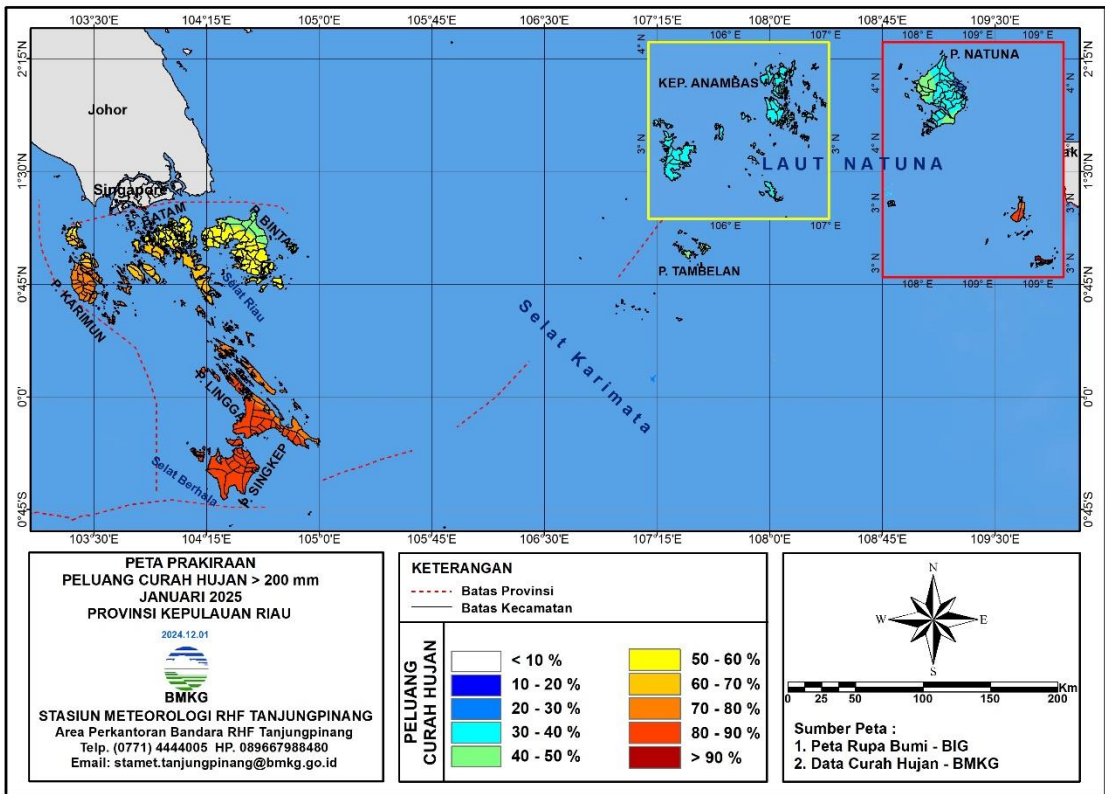
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2025



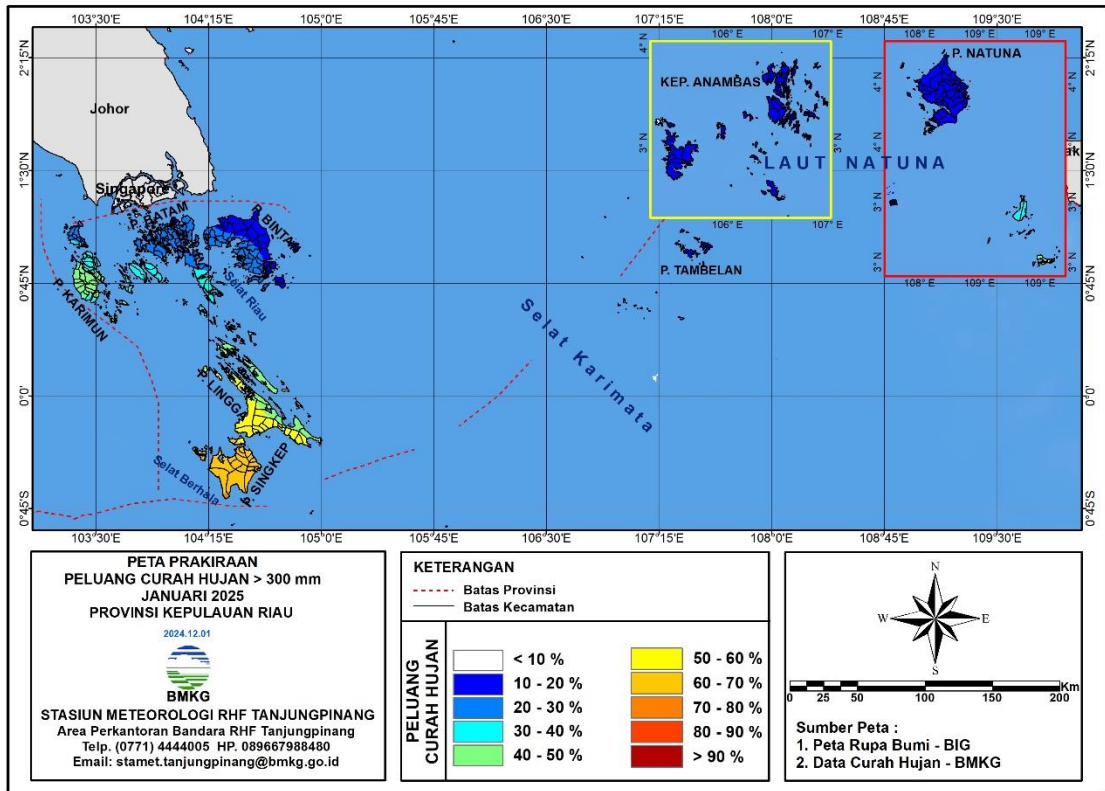
(a)



(b)



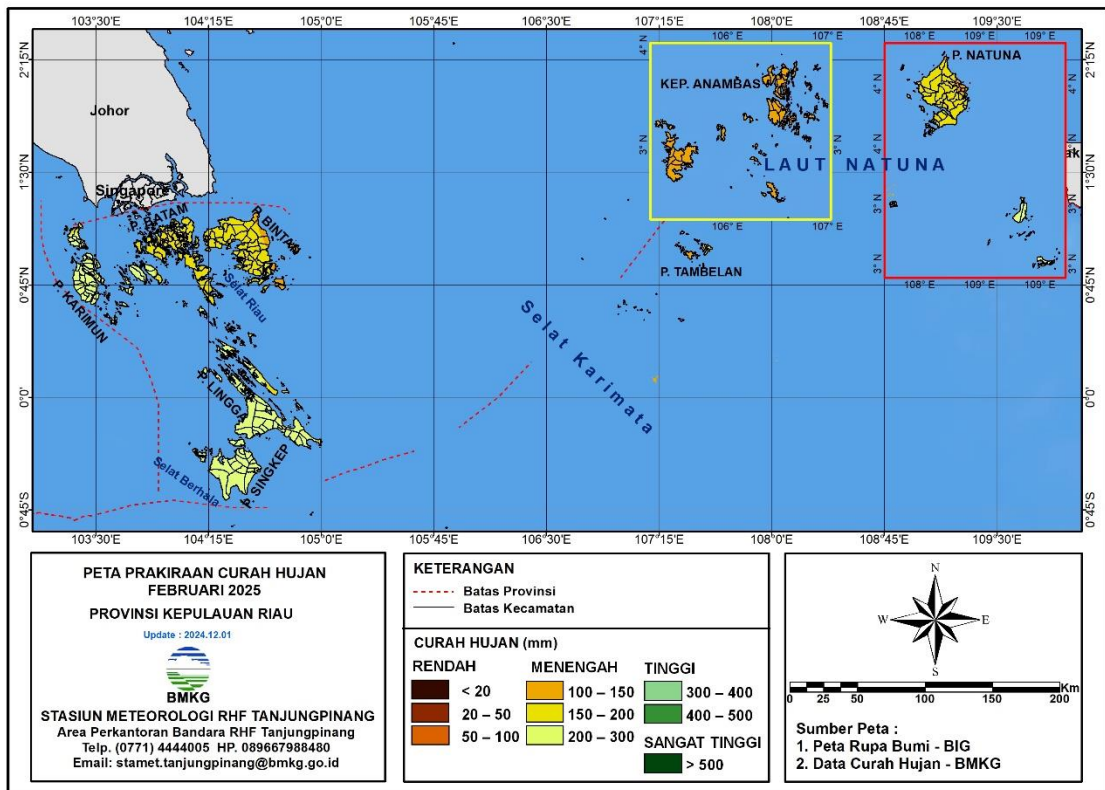
(c)



(d)

Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2025: (a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2025

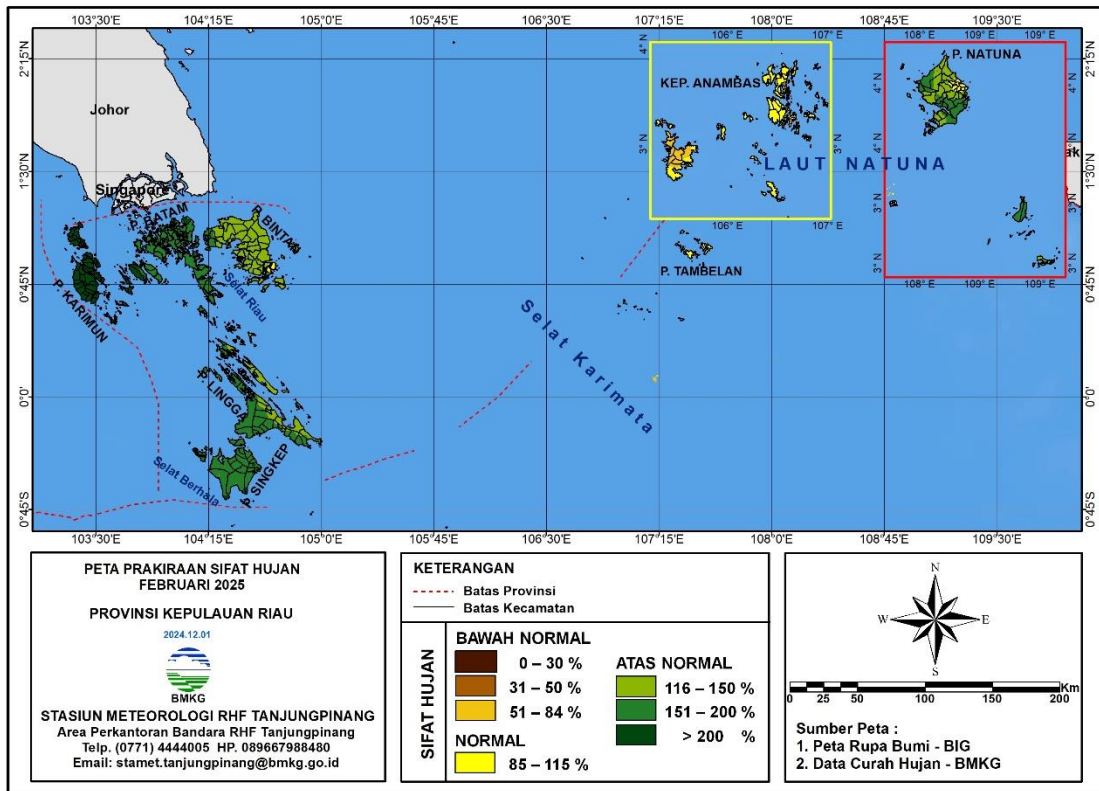


Gambar 18. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2025

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian wilayah Gunung Kijang, Bintan Pesisir, Mantang, dan Tambelan
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Suak, Suak Midai, serta sebagian Bunguran Timur
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Bintan Utara, Teluk Sebang, Teluk Bintan, Toapaya, Bintan Timur, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, serta sebagian Mantang, Bintan Pesisir, dan Tambelan.
	Lingga	Sebagian Senayang
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Barat, Batubi, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, serta sebagian Bunuran Timur
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga selain sebagian Senayang.
	Natuna	Subi, Serasan, dan Serasan Timur.
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2025



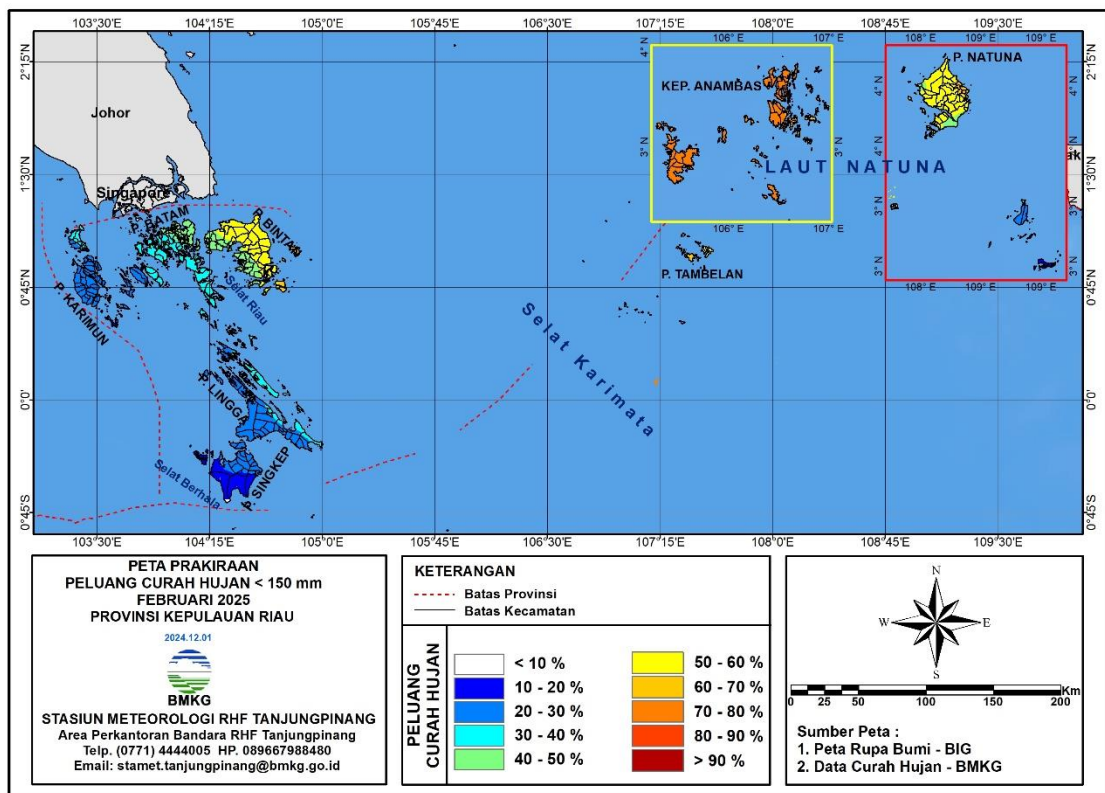
Gambar 19. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2025

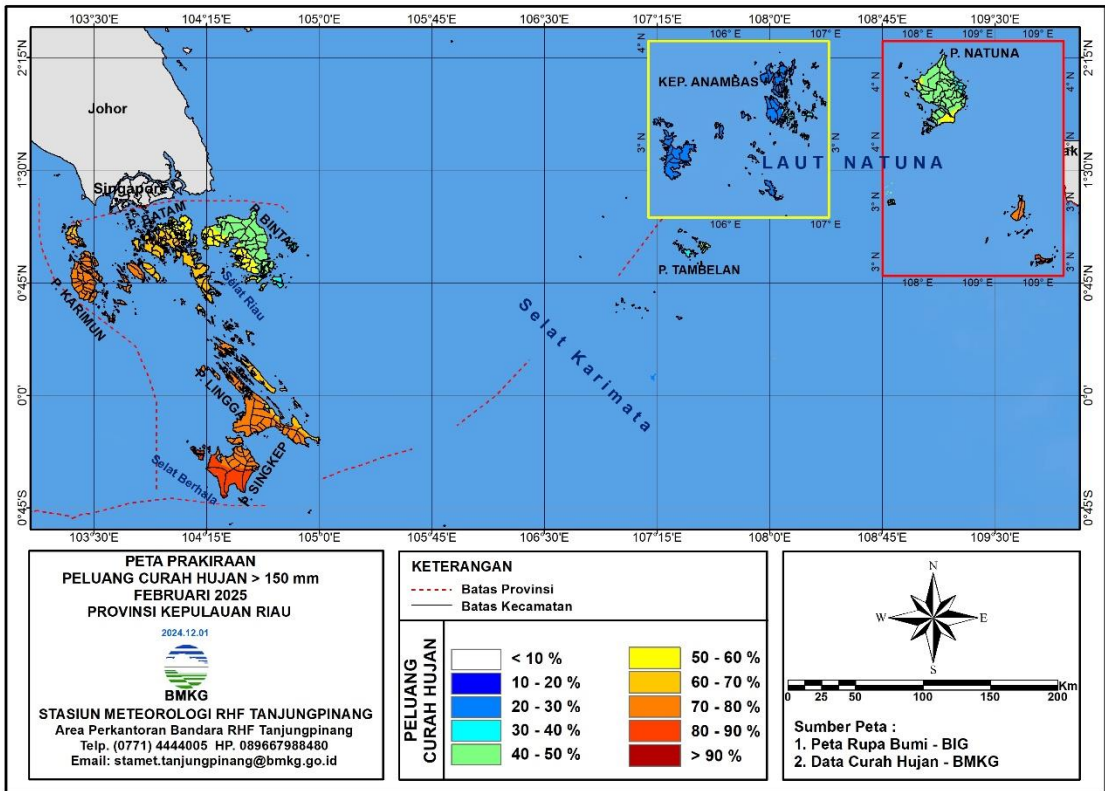
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Jemaja
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan serta sebagian Bintan Pesisir.
	Anambas	Jemaja Timur, Siantan Selatan, Siantan Timur, Siantan Tengah, Siantan, Palmatak
	Natuna	Bunguran Timur, Suak, dan Suak Midai.
116 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Seborg, Teluk Bintang, Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Timur, Mantang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, serta sebagian Bintan Pesisir.
	Lingga	Senayang serta sebagian Lingga Utara dan Lingga Timur.
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Batubi, Pulau Tiga, Serasan, Serasan Timur, serta sebagian Bunguran Utara, dan Bunguran Barat.
151 – 200	Karimun	Sebagian Moro bagian timur.

	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam selain sebagian Nong Sa bagian Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara dan Seri Kuala Lobam.
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep Barat, Singkep Selatan. Selayar, Lingga, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, serta sebagian Lingga Timur, dan Lingga Utara.
	Natuna	Subi, Batubi, Bunguran Selatan, serta sebagian Bunguran Tengah, Bunguran Barat, dan Bunguran Utara
> 200	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, serta sebagian Moro
	Batam	Nong Sa Bagian Utara

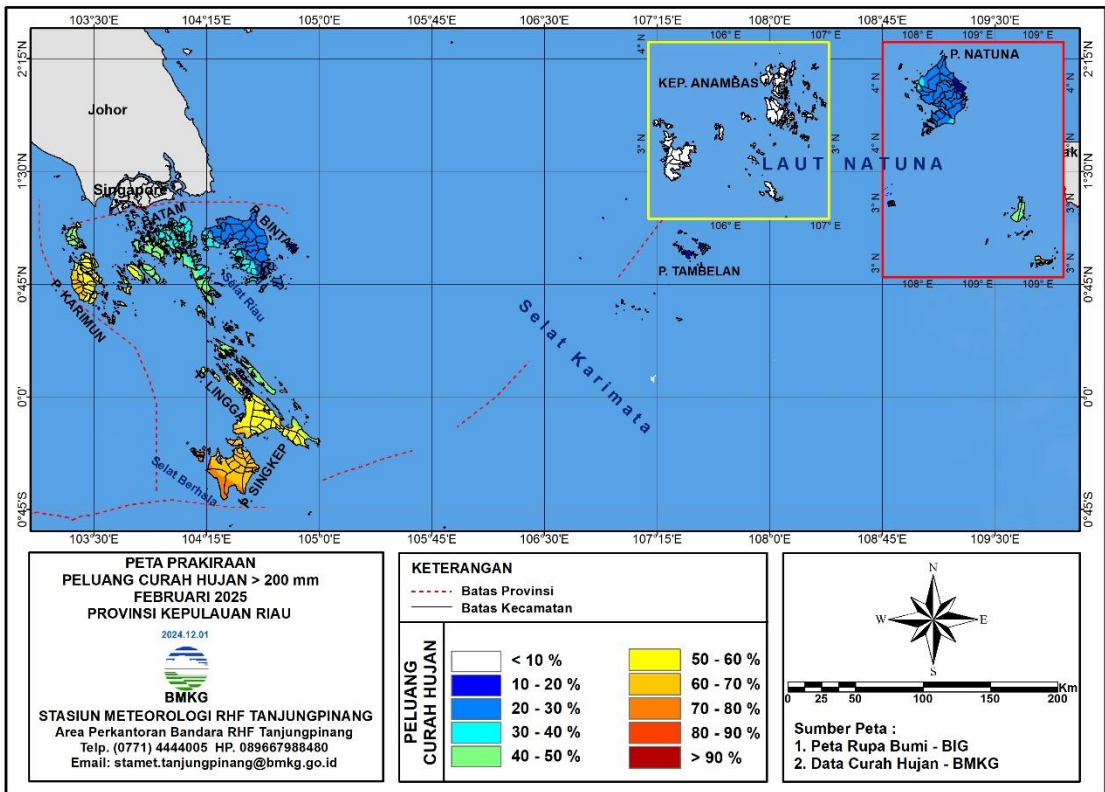
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2025



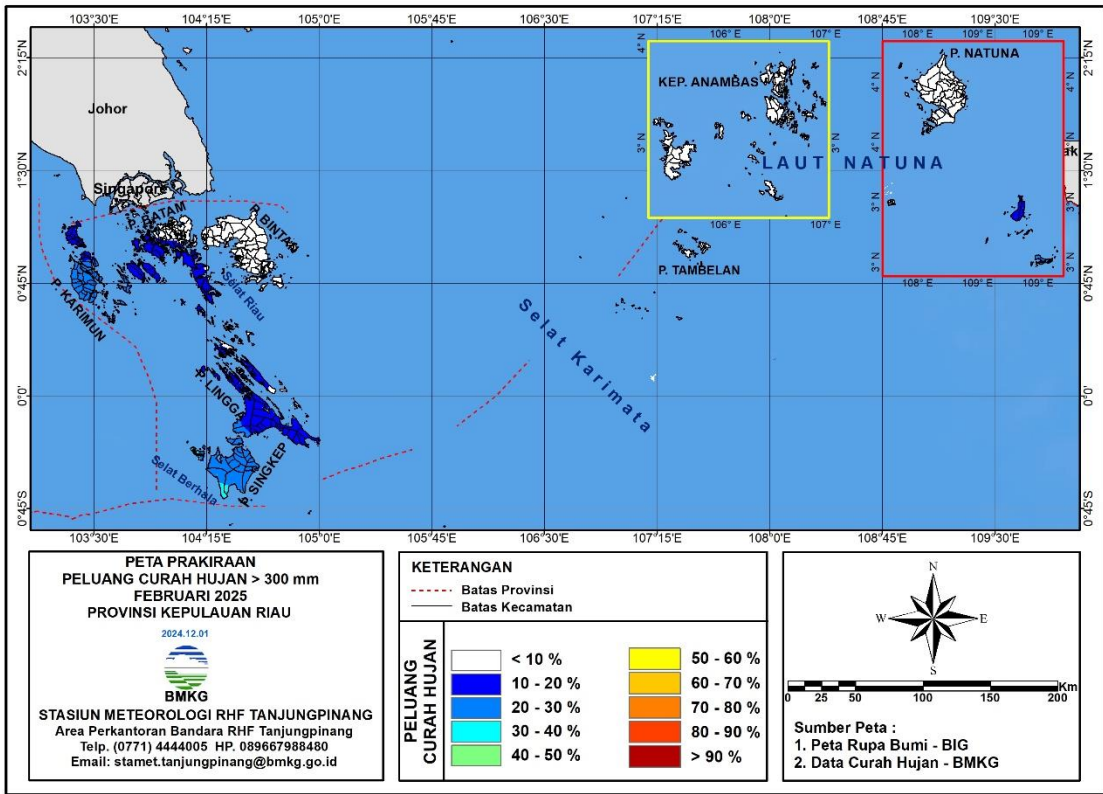
(a)



(b)



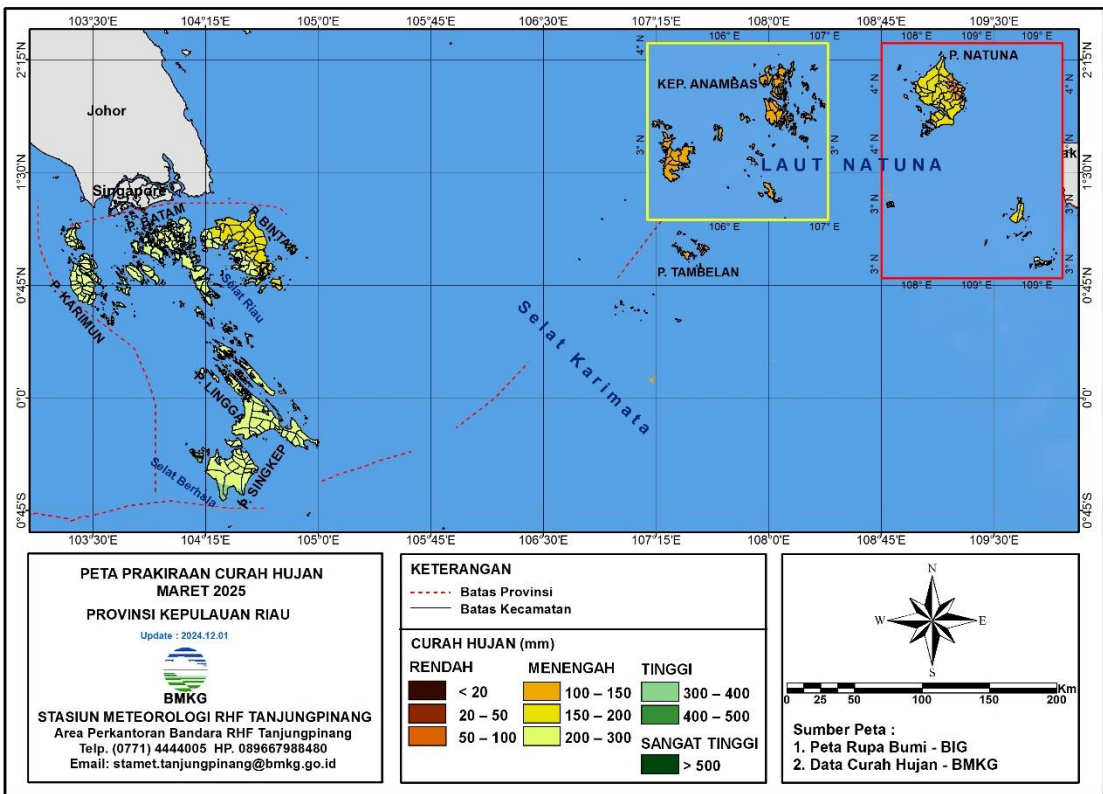
(c)



(d)

Gambar 20. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2025: (a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2025

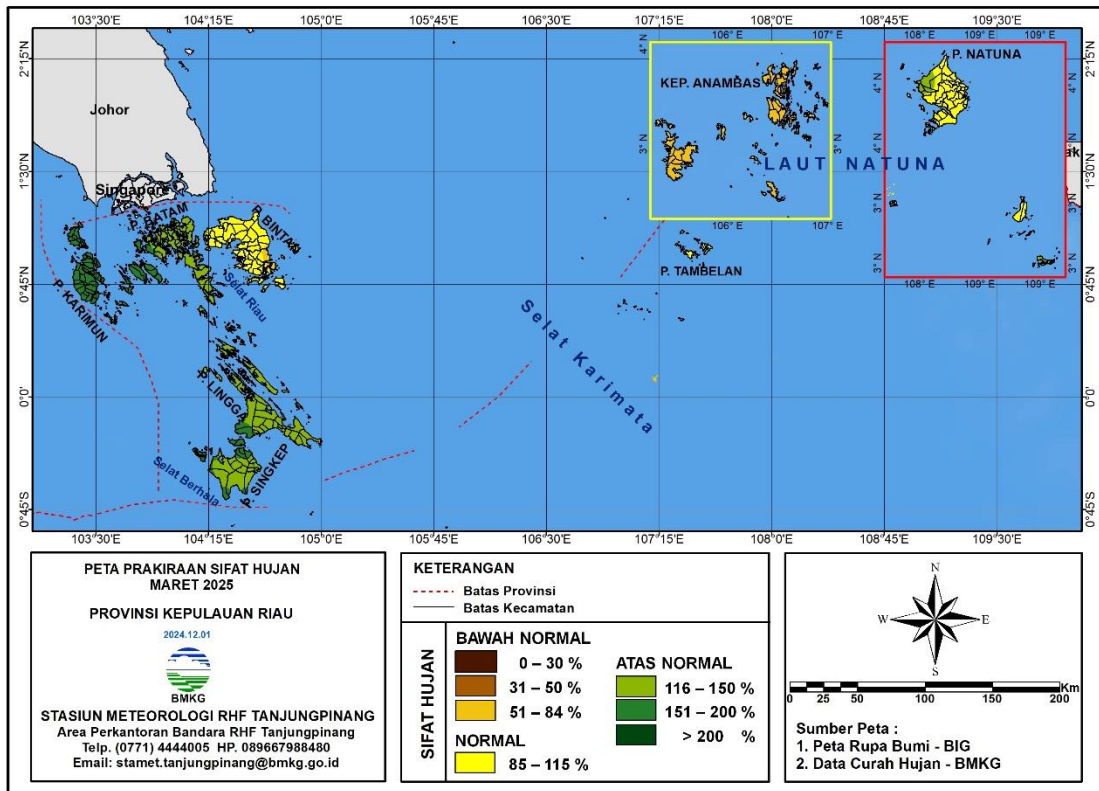


Gambar 21. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2025

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Suak, Suak Midai, serta sebagian wilayah Bunguran Timur
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang Bintan Pesisir, serta sebagian Mantang
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timru Laut, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Subi, serta sebagian Bunguran Timur.
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, serta sebagian Mantang
	Lingga	Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Singkep, Selayar, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Bakung Serumpun, Katang Bidare, Temiang Pesisir, dan Senayang.
	Natuna	Serasan dan Serasan Timur.
300 – 400	Lingga	Kepulauan Posek serta sebagian kecil Singkep Selatan dan Singkep Barat.
400 – 500	-	-
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2025



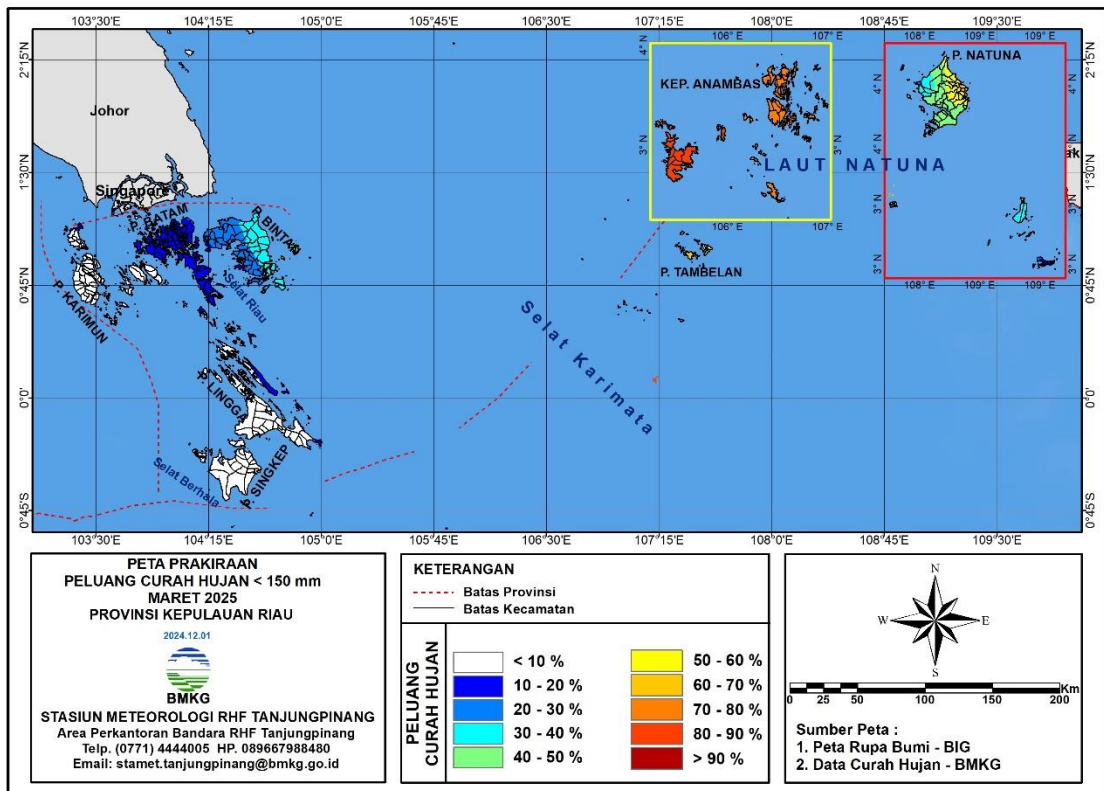
Gambar 22. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2025

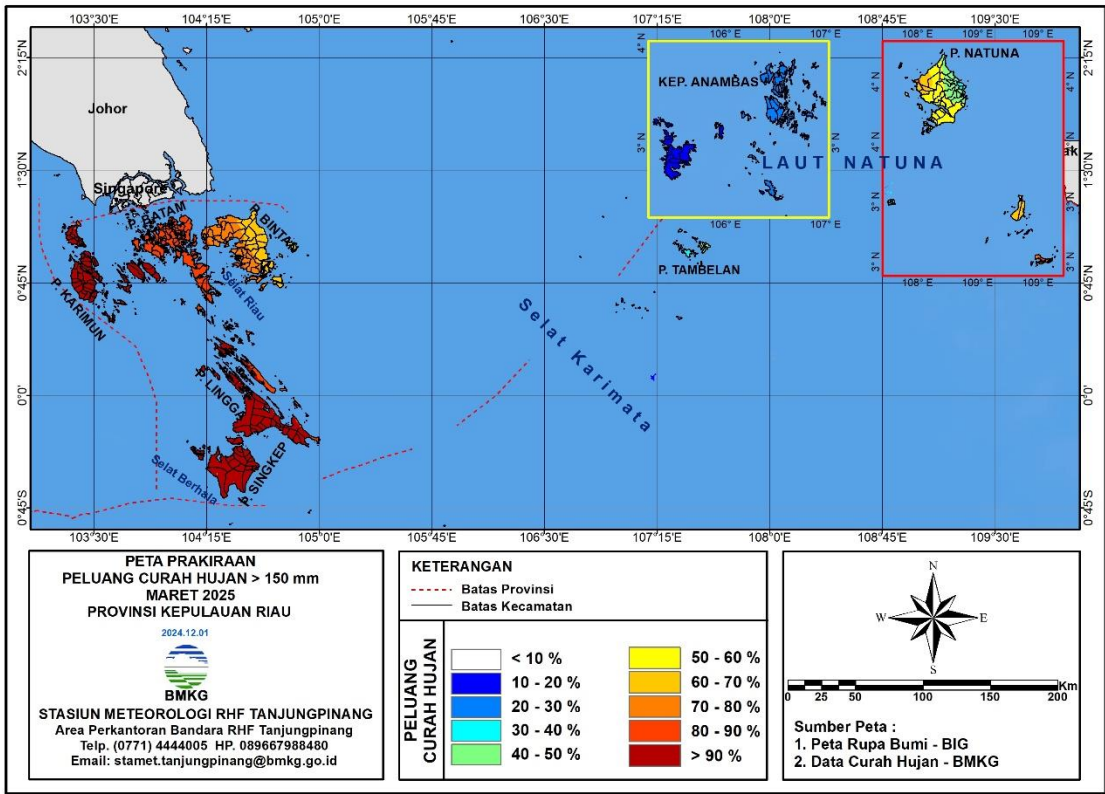
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang dan Bintan Pesisir.
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebondong, teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Tambelan, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari.
	Natuna	Suak, Suak Midai, Subi, Pulau Tiga, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, serta sebagian Bunguran Utara.
116 – 150	Batam	Sagulung, Sekupang, Batu Aji, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, batam Kota, Nong Sa, Sei Beduk, Galang, serta sebagian Bulang dan Belakang Padang
	Lingga	Singkep, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Lingga Timur, Lingga Utara, Bakung

		Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, Senayang, serta sebagian Lingga.
	Natuna	Serasan, Serasan Timur, serta sebagian Bunguran Utara.
151 – 200	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Sebagian Bulang dan Belakang Padang
	Lingga	Kepulauan Posek, Selayar, serta sebagian Lingga, Singkep Barat, dan Singkep Selatan.
> 200	-	-

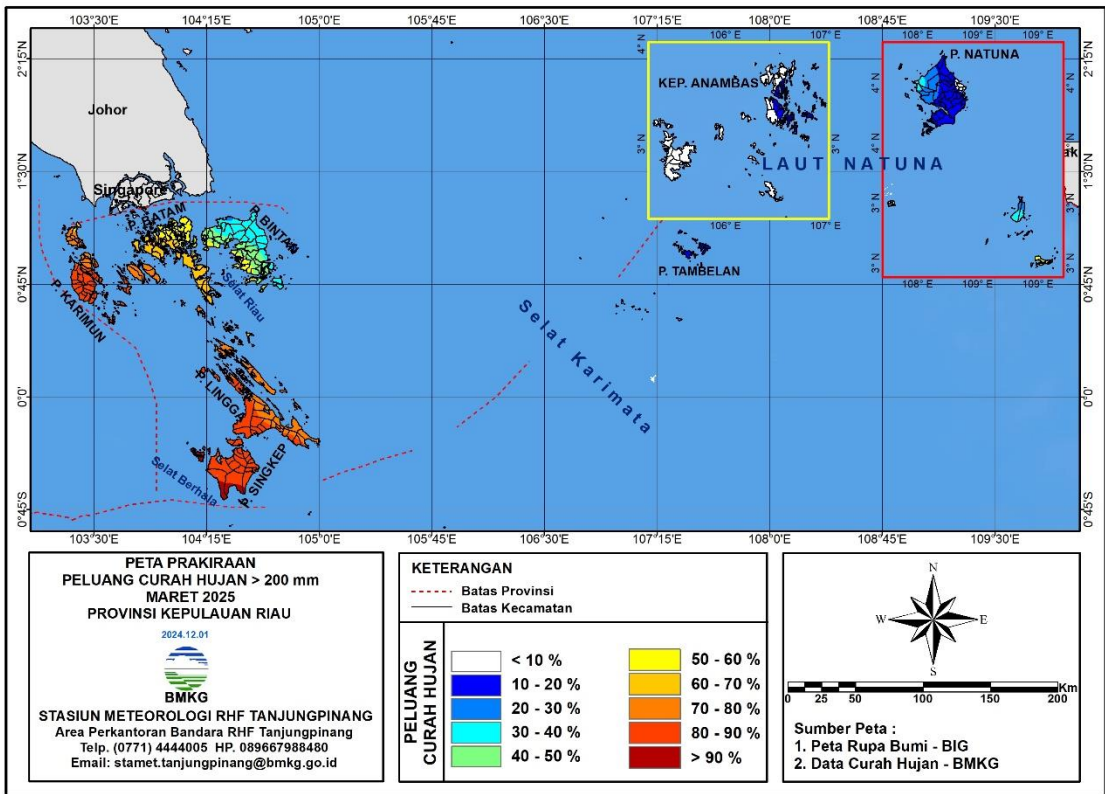
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2025



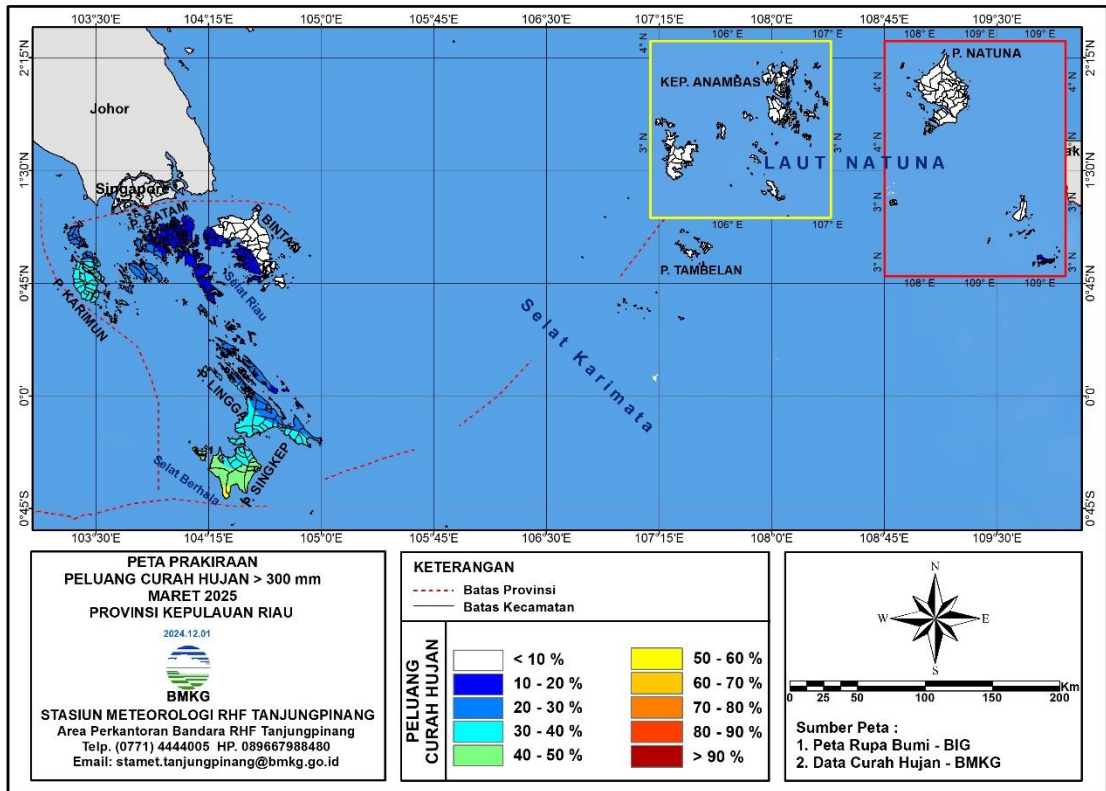
(a)



(b)



(c)

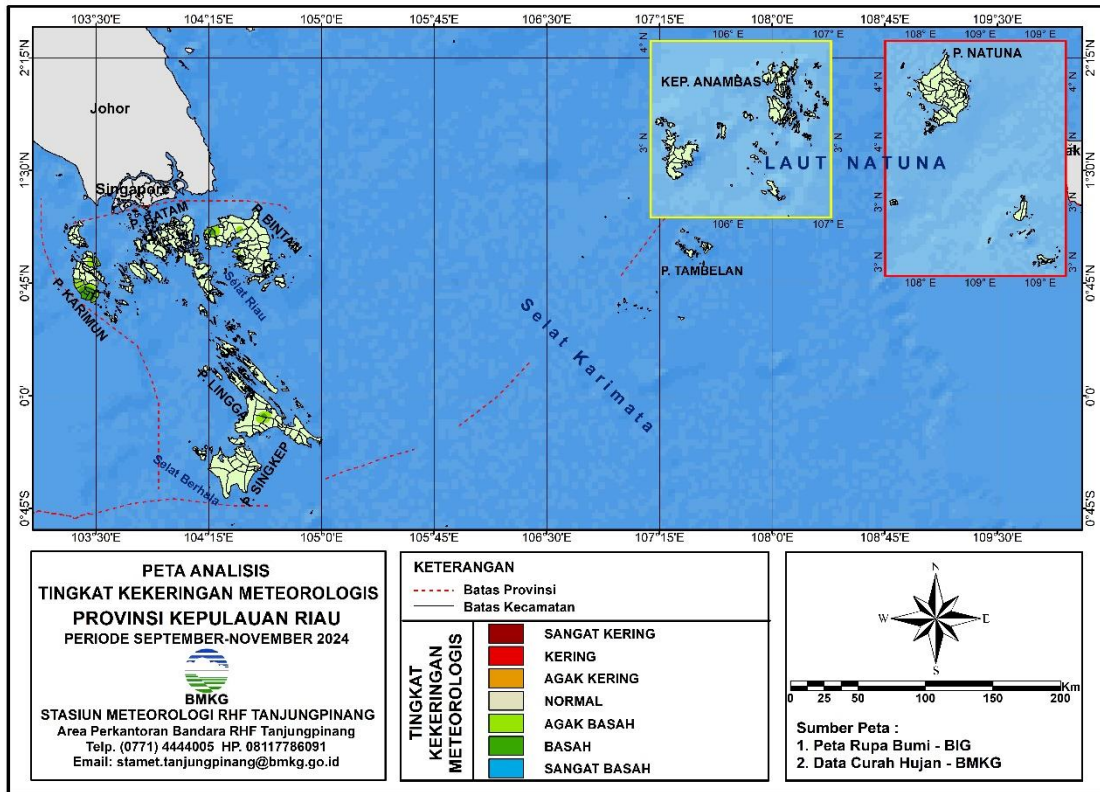


(d)

Gambar 23. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2025:
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September - November 2024



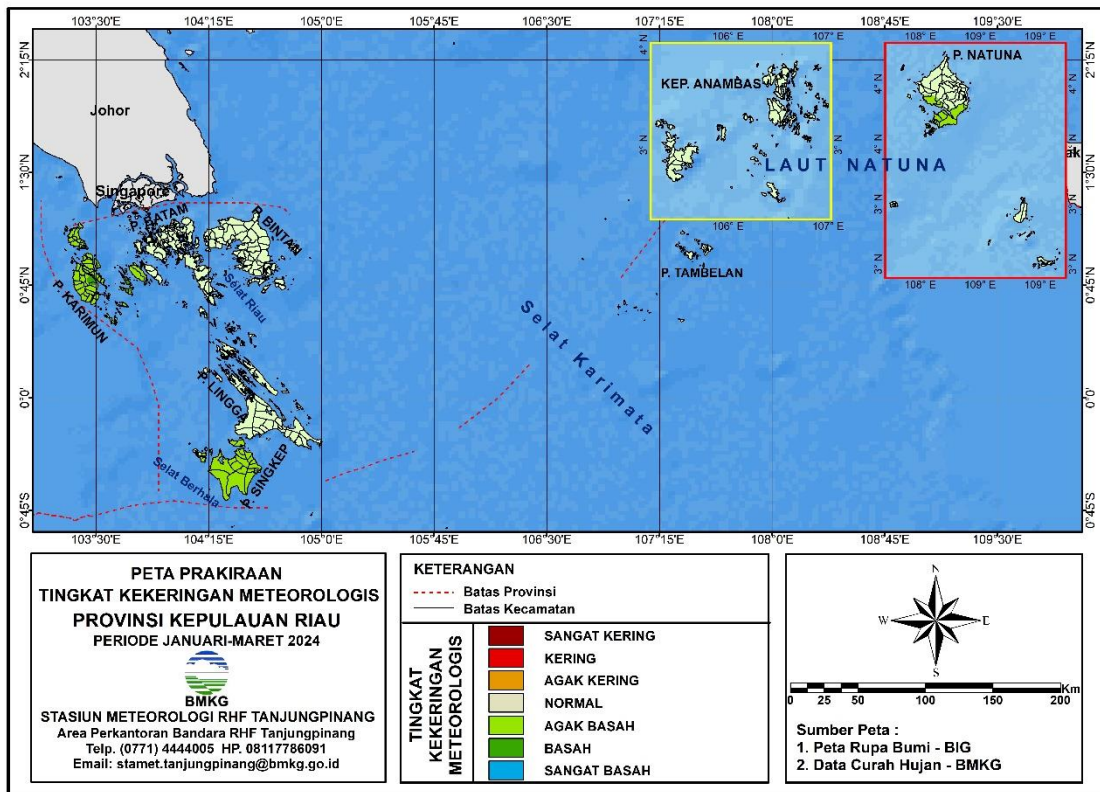
Gambar 24. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode September - November 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2024

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Belat, Kundur Utara, Durai, Moro, serta sebagian Kundur Barat.
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tambelan, Tanjungpinang Kotam Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, serta sebagian Tanjungpinang Barat, dan Bintan Utara.
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep Selatan, Selayar, Lingga, Lingga Timur, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, Senayang, serta sebagian Lingga Utara.
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas.
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna.

Agak Basah	Karimun	Buru serta sebagian Kundur Barat, Kundur, dan Ungar.
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Tanjungpinang Barat, Bintan Utara, dan Teluk Sebong.
	Lingga	Sebagian Lingga dan Lingga Utara.
Basah	Karimun	Sebagian Kundur dan Ungar.
	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara.
Sangat Basah	-	-

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2025



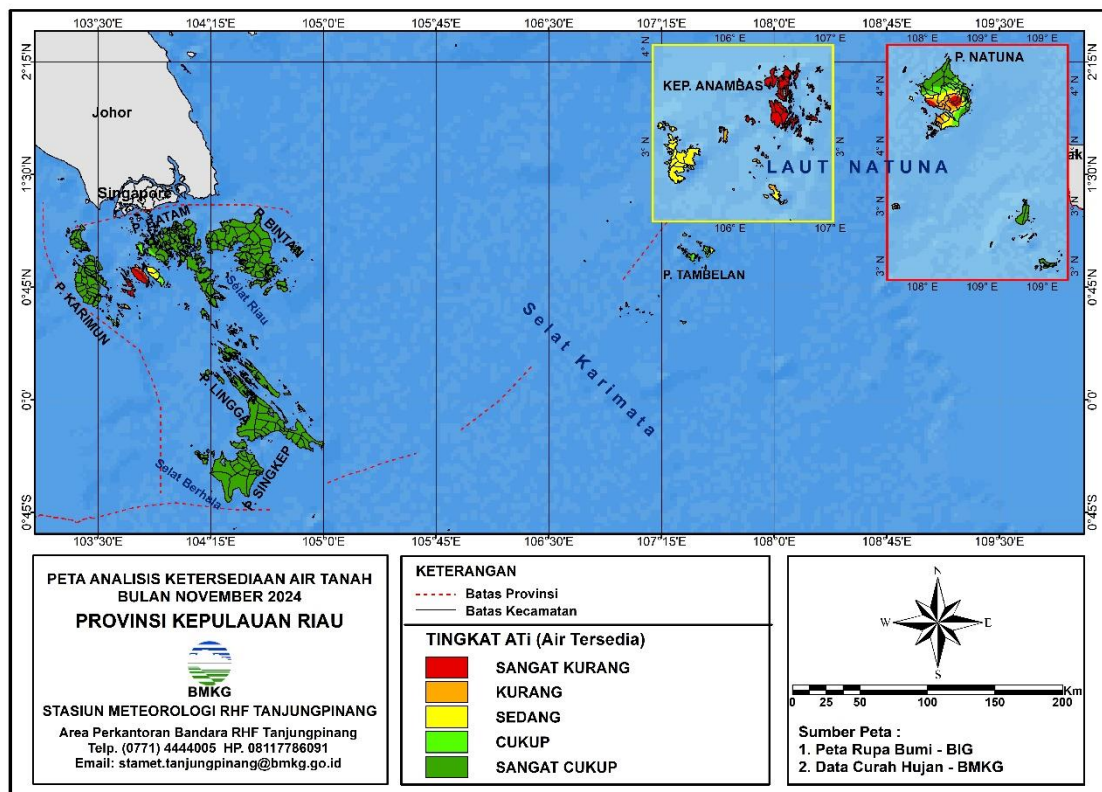
Gambar 25. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Januari – Maret 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 14. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 2025

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Sebagian Moro
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan

	Lingga	Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, dan Senayang.
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Batubi, Suak, Suak Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur, serta sebagian Bunguran Barat.
Agak Basah	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, serta sebagian Kundur Utara dan Moro
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep, Singkep Selatan, Singkep Barat, Singkep Pesisir, dan Selayar.
	Natuna	Bunguran Selatan, Pulau Tiga, serta sebagian Bunguran Barat
Basah	Karimun	Sebagian Kundur Utara dan Moro
Sangat Basah	-	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 26. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan November 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 15. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2024

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	Karimun	Sebagian besar Moro
	Anambas	Siantan, Siantan Tengah, Siantan Timur, Palmatak, serta sebagian Siantan Selatan.
	Natuna	Sebagian Bunguran Tengah dan Bunguran Barat.
Kurang	Anambas	Sebagian kecil Siantan Selatan.
	Natuna	Suak, Suak Midai, Pulau Tiga, serta sebagian Bunguran Tengah, Bunguran Barat, dan Batubi.
Sedang	Karimun	Sebagian kecil Moro
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, serta sebagian kecil Siantan Selatan.
	Natuna	Sebagian Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan.
Cukup	Karimun	Durai
	Batam	Sebagian kecil Belakang Padang dan Bulang.
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bukit Bestari dan Tambelan
	Natuna	Sebagian Bunguran Selatan, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Utara.
Sangat Cukup	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, dan Ungar.
	Batam	Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Sei Beduk, Batam Kota, Lubuk Baja, Batu Ampar, Bengkong, Nong Sa, Galang, serta sebagian besar Bulang dan Belakang Padang.
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, serta sebagian Bukit Bestari dan Tambelan.
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Subi, Serasan, Serasan Timur, serta sebagian Bunguran Timur.

LAPORAN PENGAMATAN HILAL

PENGAMATAN HILAL RUKYAT 1 JUMADIL AKHIR 1446 H DI KANTOR STASIUN METEOROLOGI KELAS III RAJA HAJI FISABILILLAH, TANJUNGPINANG - KEPULAUAN RIAU

A. Pendahuluan

1. Umum

Pengamatan posisi Bulan dan Matahari merupakan salah satu tupoksi BMKG yang dapat digunakan untuk penentuan waktu. Mengingat perubahan posisi kedua benda langit ini dapat diprediksi, BMKG dapat menginformasikan posisi keduanya sebelumnya. Salah satunya adalah Pengamatan Hilal awal bulan Qamariah. Karena itu pengamatan Hilal awal bulan Jumadil Akhir 1446 H dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil prediksi yang diinformasikan sebelumnya.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya pengamatan Hilal awal bulan Jumadil Akhir 1446 H adalah untuk memberikan informasi tambahan kepada pihak Kementerian Agama terkait hilal dan menguji / membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh BMKG dengan hasil pengamatan, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya penyimpangan / koreksinya.

3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan pengamatan Hilal awal bulan Jumadil Akhir 1446 H dilaksanakan di *rooftop* Kantor Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang yang dilakukan oleh tim dari Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang.

4. Dasar

Dasar dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengamatan dan Pengelolaan Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- c. Keputusan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.03 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;

- d. Surat Tugas dari Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Nomor: T/GF.01.01/010/KTNJ/XII/2024.

B. Hasil yang Dicapai

Pengamatan Hilal Awal Bulan Jumadil Akhir 1446 H tanggal 02 Desember 2024 di *rooftop* Kantor Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah tidak berhasil merekam citra Hilal akibat keadaan ufuk yang berawan tebal.

C. Simpulan

Pengamatan Hilal Awal Bulan Jumadil Akhir 1446 H tidak berhasil merekam citra Hilal diakrenakan keadaan ufuk yang tidak mendukung.

D. Saran

Perlu dilakukan pengamatan Hilal rutin setiap awal bulan Qamariah untuk meningkatkan keterampilan SDM dalam mengoperasikan peralatan dan menganalisis hasil pengamatan serta memperbanyak data Hilal yang teramati.

E. Penutup

Secara keseluruhan, kegiatan Pengamatan Hilal Awal Bulan Jumadil Akhir 1446 H telah dilaksanakan dengan baik.

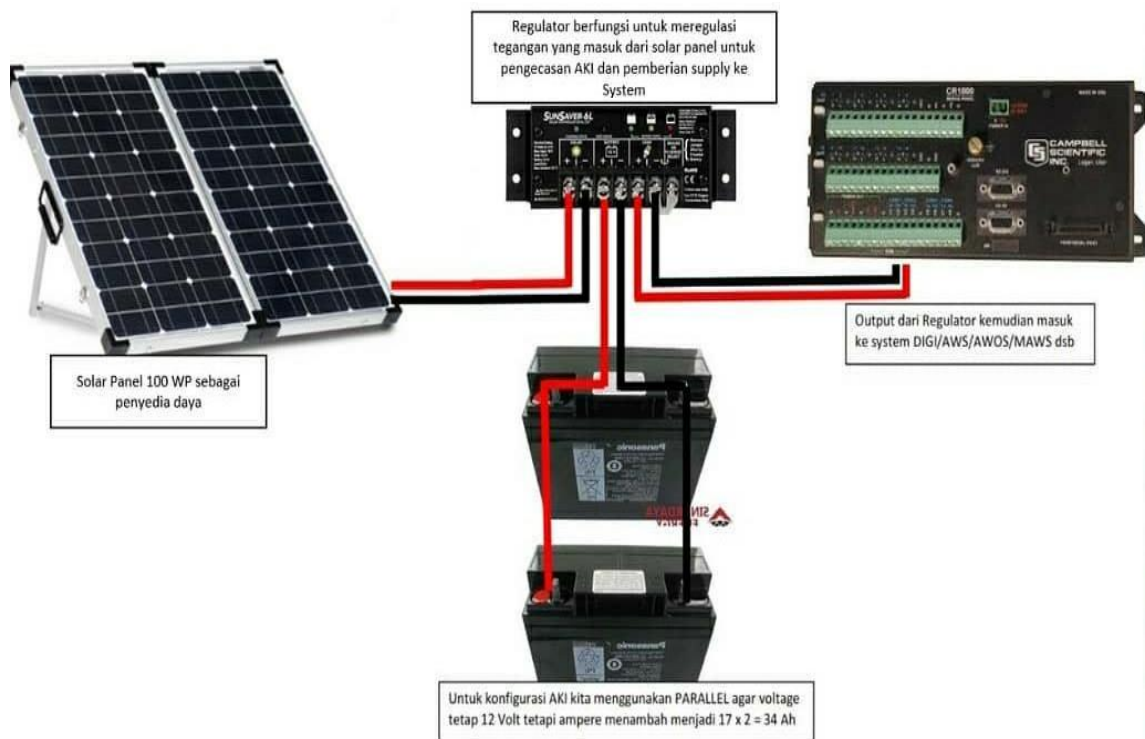


Gambar 27. Foto pada saat pengamatan hilal

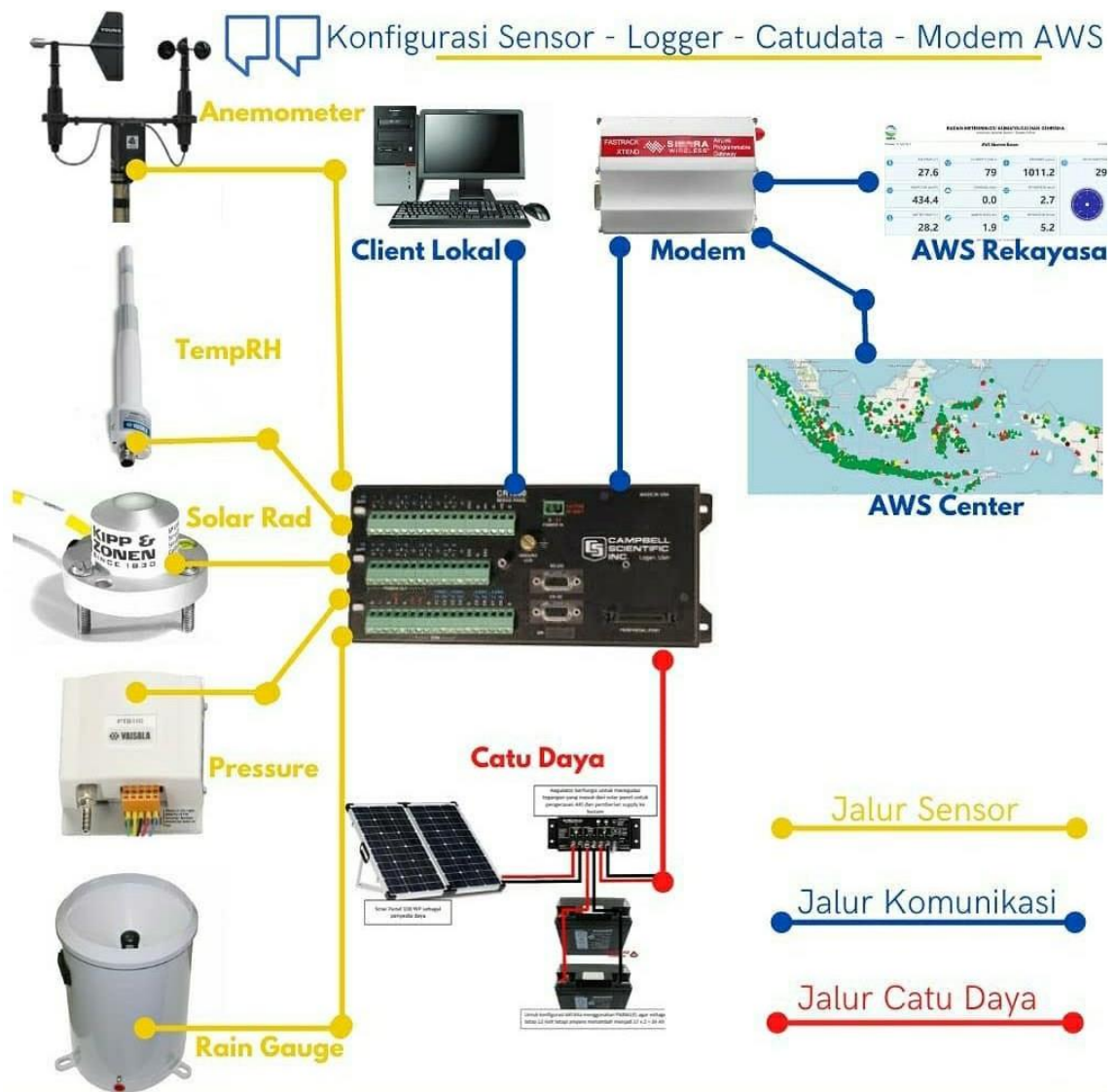
ARTIKEL BULANAN

Automatic Weather Station (AWS) Part II

Sebagian besar AWS merupakan peralatan standalone, artinya alat tersebut berdiri sendiri sehingga harus diinstalasi jauh dari peralatan dan bangunan lainnya, yang mengharuskan AWS menggunakan catu daya internal dengan memanfaatkan tenaga surya. Komponen yang terdapat pada sistem catu daya AWS adalah solar panel, regulator dan baterai. Dirangkai sedemikian rupa agar AWS dapat hidup 24 jam / 7 selama 365 hari.



Gambar 28. Komponen Catu Daya pada AWS



Gambar 29. Konfigurasi Sensor – Logger – Catu daya – Modem AWS

DAFTAR ISTILAH

Cuaca	: Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.
Cuaca Ekstrem	: Kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.
Curah Hujan	: Ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m ² .
Dasarian	: Masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian yaitu: <ul style="list-style-type: none">- Dasarian I : Tanggal 1 – 10- Dasarian II : Tanggal 11 – 20- Dasarian III: Tanggal 21 – akhir bulan
<i>Dipole Mode</i>	: Sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.
<i>El Nino</i>	: Fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Fenomena <i>El Nino</i> berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, <i>El Nino</i> tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.
<i>Hotspot</i>	: Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.
Iklim	: Keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu.
Kekeringan meteorologis	: Kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dan seterusnya).
<i>La Nina</i>	: Anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena <i>La Nina</i> secara umum,

	menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia.
<i>Madden Jullian Oscillation</i> (MJO)	: Gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30 – 60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui.
Musim	: Periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan. Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk musim kemarau ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.
Normal Hujan	: Normal hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara bebas.
Pasang Surut	: Fenomena pergerakan naik ataupun turunnya posisi permukaan perairan laut secara berkala yang disebabkan oleh gaya tarik dari benda langit yaitu gaya gravitasi matahari, bumi, dan bulan. Pasang-surut air laut ini akan terjadi bergantian sesuai dengan periodenya atau faktor yang mempengaruhinya masing-masing.
<i>Sea Surface Temperature</i> (SST)	: Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.
Sifat Hujan	: Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya > 115 % - Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %

	- Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85\%$
Sirkulasi Monsun Asia	: Angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan.
Sirkulasi Monsun Australia	: Anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. Sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.
<i>Standardized Precipitation Index (SPI)</i>	: Suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi <i>gamma</i> . Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat Kekeringan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sangat Kering: Jika nilai $SPI \leq -2,00$ 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$ 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$ b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$ c. Tingkat Kebasahan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$ 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$ 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$
Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT)	: Ketersediaan air di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman. Tingkat ketersediaan air tanah dibagi menjadi kriteria sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman.

Windrose : Alat yang dapat memberikan gambaran informasi kecepatan dan arah angin di suatu lokasi yang ditetapkan. Panjang setiap mahkota yang terisi menunjukkan level frekuensi angin dari arah tersebut dengan bagian tengah yang memiliki nilai nol dan terus meningkat hingga tepi frekuensi lingkaran. Semakin keluar bagian lingkaran yang terisi, maka semakin tinggi frekuensi angin yang muncul.

Zona Musim (ZOM) : Wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. Tipe ZOM Provinsi Kepulauan Riau:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim Hujan Sepanjang Tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.




STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah


Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

 **0771-4444005**

 [@bmgktanjungpinang](https://www.instagram.com/bmgktanjungpinang)

 **08117786091**